

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LEMBAGA
KEUANGAN SYARIAH
(STUDI PADA DOSEN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR-RANIRY)**



Disusun Oleh:

**MUNA DAHLIA
NIM. 150603238**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muna Dahlia
NIM : 150603238
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.**
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.**
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.**
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.**
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.**

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Januari 2020

Yang Menyatakan,



Muna Dahlia

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi
Pada Dosen UIN Ar-Raniry)**

Disusun Oleh:

Muna Dahlia

NIM. 150603162

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam
penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Pembimbing II,

Akmal Riza, SE., M. Si
NIP. 2002028402

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG

SKRIPSI

Muna Dahlia
NIM. 150603238

Dengan Judul:

**Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi
Pada Dosen UIN Ar-Raniry)**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang
Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 6 Januari 2020 M
10 Jumadil Awal 1441 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003

Penguji I

Ayumiati, SE., M.Si
NIP. 197806152009122002

Sekretaris,

Akmal Riza, SE., M. Si
NIDN. 2002028402

Penguji II

Jalillah, S.Hi., M.Ag
NIDN. 2008068803

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muna Dahlia
NIM : 150603238
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : munadahlia777@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐
yang berjudul:

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen UIN Ar-Raniry).

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 6 Januari 2020

Mengetahui,

Penulis

Muna Dahlia

NIM. 150603238

Pembimbing

Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M

NIP. 197811122005011003

Pembimbing II

Akmal Riza, SE., M. Si

NIDN. 2002028402

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“You Can If You Think You Can”

(Penulis)

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ۖ

Tidak ada alasan kebaikan kecuali kebaikan (pula) ”.

(Ar-rahman: 60)

Skripsi ini aku persembahkan untuk Ayah dan Ibu yang merupakan dua guru terbaik sepanjang hidupku, semoga bisa menjadi kebanggaan kecil bagi mereka berdua. Untuk adek juga semua saudara dan teman yang aku sayangi.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen UIN Ar-Raniry)**. Selawat dan salam tak lupa pula peneliti kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak menerima bantuan berupa saran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak dalam bentuk **morel maupun materiel**. Maka untuk selanjutnya dengan rasa hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati, SE., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

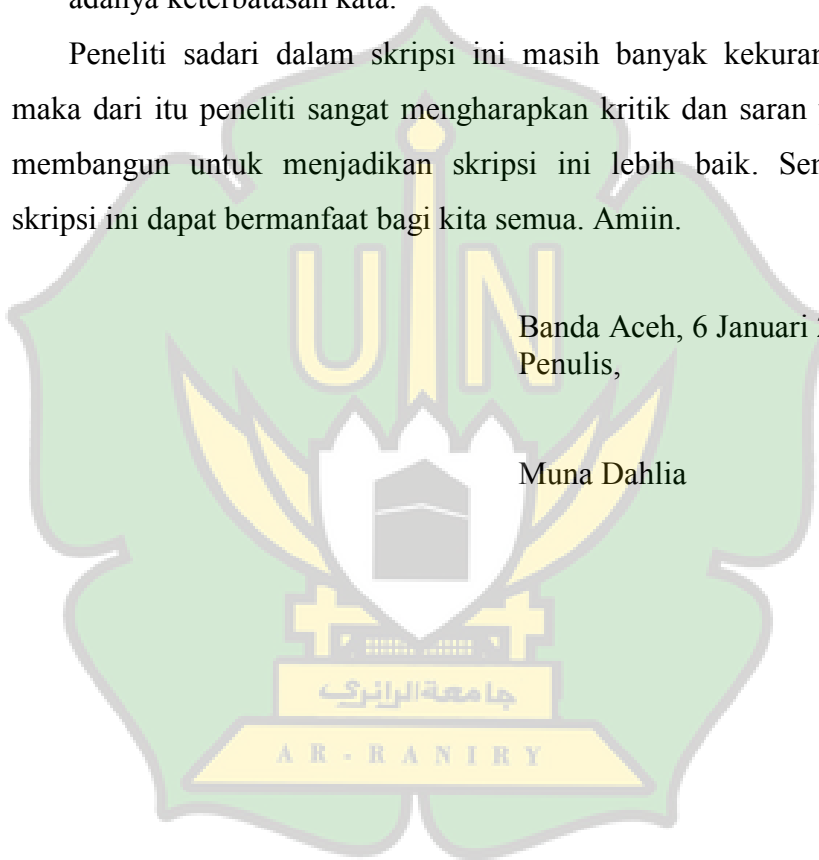
4. Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Akmal Riza, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, saran dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. .
6. Prof. Dr. Nazaruddin A.Wahid, MA selaku Penasehat Akademik, serta Bapak/Ibu Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Ayahanda Maiyusri Yami dan Ibunda Nurhayati yang telah membesarkan dan mengasuh dengan penuh cinta dan kasih sayang serta tak henti-hentinya mendoakan dengan tulus untuk kesehatan, kebahagiaan, dan kekuatan peneliti. Terima kasih telah banyak memberikan motivasi, nasehat serta semangat bagi peneliti.
8. Terima kasih juga kepada Adik-adikku tersayang Muli, Muammar, Fikri, dan Rafis, serta sepupu-sepupu peneliti yang selalu memberi semangat dan mendukung ananda dalam keadaan apapun, sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman non-akademis Hanif, Siti, Intan, Mita, yang telah meluangkan waktu untuk saling menyemangati, menghibur dan bertukar pendapat.
10. Teman-teman akademisi jurusan Perbankan Syariah angkatan 2015 UIN Ar-Raniry Banda Aceh terutama Asa, Embun, Aida,

April ,Utari, Oyi, Shanty, Taufik, Abrar, Rachmadi, dan Daman yang meluangkan waktu untuk meberikan masukan ide, saran, sehingga membantu penulisan skripsi ini selesai serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan karena adanya keterbatasan kata.

Peneliti sadari dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Banda Aceh, 6 Januari 2020
Penulis,

Muna Dahlia



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	S	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	S	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fatḥah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
وَ	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haula*

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
يَ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. **Ta Marbutah (ة)**

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *marbutah* (ة)hidup

Ta *marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

: *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةُ

: *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Muna Dahlia
NIM : 150603238
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Dosen UIN Ar-Raniry)
Tanggal Sidang : 6 Januari 2020
Tebal Skripsi : 130 Halaman
Pembimbing I : Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M
Pembimbing II : Akmal Riza, SE., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner dengan populasi seluruh dosen UIN Ar-Raniry. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling* yaitu sebanyak 86 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dengan bantuan *software* SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.

Kata Kunci: Literasi keuangan syariah, Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Literasi Keuangan	11
2.1.1 Aspek-Aspek Literasi Keuangan.....	15
2.2 Literasi Keuangan Syariah.....	16
2.2.1 Indikator Literasi Keuangan Syariah	19
2.3 Keputusan Pembelian	20
2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian	21
2.3.2 Proses Pengambilan Keputusan Pembelian	25
2.3.3 Jenis-Jenis Perilaku Pembelian	26
2.4 Lembaga Keuangan Syariah	27
2.4.1 Bank Umum Syariah	28
2.4.2 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	29
2.4.2.1 Investasi syariah.....	30
2.4.2.2 Asuransi Syariah	31
2.4.3 Indikator Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah	32
2.5 Penelitian Terdahulu.....	32
2.6 Model Penelitian dan Kerangka Berpikir	38
2.7 Pengujian Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Pendekatan Penelitian	41
3.3 Data dan Tehnik Pemerolehannya	42
3.3.1 Jenis Data	42
3.3.2 Populasi dan Sampel	42
3.4 Tehnik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Skala Pengukuran	44
3.6 Definisi Dan Opersionalisasi Variabel Penelitian.....	46
3.6.1 Variabel Indenpenden	46
3.6.2 Variabel Dependensi	47
3.7 Metode Analisis Data.....	49
3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	50
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	51
3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana	52
3.8 Uji Hipotesis	53
3.9 Uji Determinasi (R^2)	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UIN Ar-Raniry	56
4.1.1 Gambaran Umum dan Sejarah UIN Ar-Raniry	56
4.1.2 Visi dan Misi UIN Ar-Raniry	58
4.1.3 Dosen	58
4.2 Hasil Penelitian	61
4.2.1 Karakteristik Responden	61
4.2.2 Analisis Deskriptif.....	70
4.2.3 Persepsi Responden Terhadap Indikator Penelitian	71
4.2.3 Uji Validitas dan Reliabilitas	77
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	81
4.2.5 Analisis Regresi Sederhana	83
4.2.6 Pengujian Hipotesis.....	84
4.2.7 Uji Determinasi (R^2)	85
4.3 Pembahasan	86

BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	91
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	99



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 3.1	Pengukuran Skala Likert.....	45
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel.....	47
Tabel 4.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	62
Tabel 4.2	Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4.3	Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	64
Tabel 4.4	Responden Berdasarkan Status.....	65
Tabel 4.5	Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	67
Tabel 4.6	Responden Berdasarkan Jenis Lembaga Keuangan Syariah yang Dingunakan.....	68
Tabel 4.7	Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 4.8	Indikator Pengetahuan.....	72
Tabel 4.9	Indikator Kemampuan.....	73
Tabel 4.10	Indikator Sikap.....	74
Tabel 4.11	Indikator Kepercayaan.....	75
Tabel 4.12	Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah.....	76
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	78
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	79
Tabel 4.15	Hasil Uji Reliabilitas.....	80
Tabel 4.16	Hasil Uji Normalitas Teknik Kolmogorof-Smirnov.....	81
Tabel 4.17	Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	83
Tabel 4.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	86

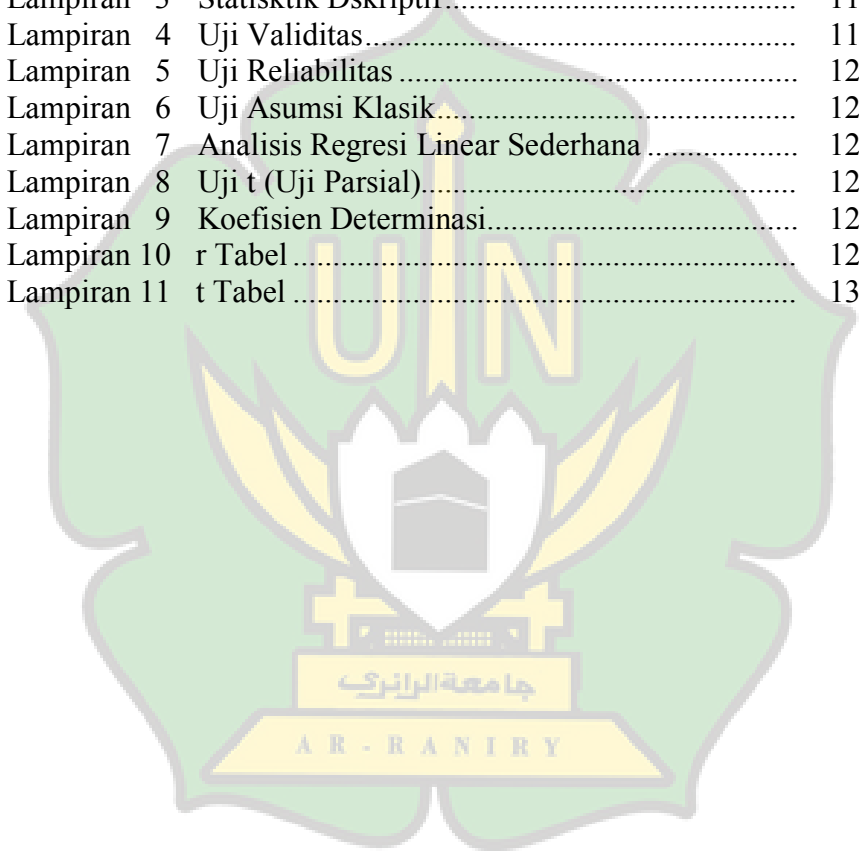
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Proses Pembelian.....	25
Gambar 2.2	Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1	Grafik Jenis Kelamin Responden.....	62
Gambar 4.2	Grafik Usia Responden	64
Gambar 4.3	Grafik Pendidikan Terakhir Responden.....	65
Gambar 4.4	Grafik Status Responden	66
Gambar 4.5	Grafik Pendapatan Perbulan	68
Gambar 4.6	Grafik Jenis Lembaga Keuangan Yang Dingunakan	69
Gambar 4.7	Grafik Scatterplot	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	99
Lampiran 2	Jawaban Responden.....	107
Lampiran 3	Statistik Dskriptif.....	113
Lampiran 4	Uji Validitas.....	114
Lampiran 5	Uji Reliabilitas	125
Lampiran 6	Uji Asumsi Klasik.....	126
Lampiran 7	Analisis Regresi Linear Sederhana	127
Lampiran 8	Uji t (Uji Parsial).....	128
Lampiran 9	Koefisien Determinasi.....	128
Lampiran 10	r Tabel	129
Lampiran 11	t Tabel	130



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini di berbagai belahan dunia telah hangat diperbincangkan isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*). Isu tersebut tidak terlepas dari adanya kekhawatiran akibat pertumbuhan penduduk, serta perkembangan pasar keuangan yang pesat. Salah satu faktor yang diakui berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang minim informasi adalah kekurangan literasi keuangan sehingga dapat menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

Demi terciptanya penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan keuangan yang baik maka pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan, dan juga masyarakat dituntut harus bisa menguasai praktik dan tidak hanya menguasai materi demi mengikuti perkembangan pasar keuangan. Hal itu bertujuan agar pada saat pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu menyejahterakan hidup individu itu sendiri. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, baik dalam mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang umumnya digunakan dalam pengambilan keputusan dengan melihat konsekuensi yang akan diterima (Ramadhan, 2017).

Bedasarkan hasil survei Bank Dunia, menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya 20%. Hal ini lebih rendah

dibandingkan dengan negara *Association of Sautheast Asian Nations* (ASEAN) seperti Filipina 27%, Malaysia 66%, Thailand 73% dan Singapura sebesar 98%. Banyak negara telah melakukan penelitian tingkat literasi keuangan terkait dengan kebijakan nasional. Oleh sebab itu, pada tanggal 19 november 2013, Presiden RI meluncurkan strategi nasional terkait literasi keuangan Indonesia. Terdapat 3 pilar utama pada strategi nasional yaitu : (1) edukasi dan kompanye nasional mengenai literasi keuangan, (2) penguatan infrastruktur literasi keuangan dan (3) pengembangan produk dan jasa keuangan (Anggraeni, 2015).

Bedasarkan hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2013 bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia terbagi menjadi empat kategori, yaitu *well literate* (21,84%), *sufficient literate* (75,69%), *less literate* (2,06%) dan *not leterate* (0,41%) (www.ojk.go.id). Artinya baru seperlima dari seluruh masyarakat yang telah memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga keuangan serta produk dan jasanya serta mempunyai keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (Djuwita dan Yusuf, 2018).

Well literate merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik, *sufficient literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memilki pengetahuan dan tidak memilki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan, *less literate* merupakan hanya memiliki

pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya, *not literate* merupakan sekelompok masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (www.ojk.co.id).

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018), literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2016 menyatakan bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan sebesar 29,7%, sedangkan untuk literasi keuangan syariah berada pada posisi 8.1%. Artinya dari 100 penduduk hanya 8 orang yang mengetahui tentang produk dan jasa keuangan syariah. Saat ini pusat keuangan syariah masih didominasi oleh Inggris dan Malaysia. Padahal Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia, seharusnya Indonesia menjadi pusat keuangan syariah dunia (Cahyanti, 2018).

Saat ini keuangan syariah makin berkembang pesat dengan banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang menawarkan produk

dan jasa keuangan yang berlandaskan syariat islam. keuangan syariah di harapkan dapat meminimalisir praktik-praktik keuangan yang bertolak belakang dengan praktik syariah dan dapat menjadi solusi agar terhindar dari adanya riba, maysir dan gharar. Tetapi fenomena yang terjadi di Indonesia hingga saat ini masih memiliki pangsa pasar keuangan syariah yang rendah (Djuwita dan Yusuf, 2018).

Menurut Pandia, dkk (2005: 7) lembaga keuangan syariah memiliki fungsi untuk mempercepat penyaluran dana-dana dari Surplus Spending Unit (SSU) ke Deficit Spending Unit (DSU). Fungsi ini dikenal sebagai fungsi perantara finansial (*financial intermediation*). Selain fungsi tersebut masih ada lagi fungsi atau peran lain yang hampir identik dengannya, yaitu sebagai *agen of development*. Dengan fungsi-fungsi ini lembaga keuangan dapat mendorong pengembangan dan pembangunan suatu daerah atau suatu negara. Lembaga keuangan dapat memobilisasi dana dari masyarakat atau dari luar daerah yang kemudian di salurkan kembali ke dalam perekonomian dalam bentuk pembiayaan.

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang secara langsung terlibat dalam memilih dan menentukan produk/barang yang akan dibeli. Adapun proses dalam menentukan proses pembelian terdiri dari: pengenalan masalah, mencari informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah pembelian (Kotler, 2008). Hal ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan

keputusan menggunakan lembaga keuangan. Pada dasarnya keputusan yang baik dapat membuat suatu perencanaan yang baik pula untuk masa depan, salah satunya yaitu dalam membuat keputusan yang baik terhadap pemilihan lembaga keuangan syariah.

Terdapat dua jenis dari lembaga keuangan syariah, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Lembaga keuangan bank terdiri atas bank sentral dan bank umum syariah. Bank umum syariah merupakan bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat harus memiliki suatu sumber penghimpun dana sebelum disalurkan kembali ke masyarakat. Dalam bank syariah sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*) dan dana pihak ketiga, yang terdiri dari dana titipan (*wadi'ah*) dan kuasi ekuitas (*mudharabah account*) (Machmud dan Rukmana, 2010).

Menurut Pandia, dkk (2005: 7), lembaga keuangan non bank memiliki tujuan dalam membantu pengembangan pasar uang dan modal serta memberikan jasa-jasa yang berkaitan dengan pasar uang dan modal. Lembaga ini merupakan sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat serta menunjang pembangunan nasional. Jenis jenis dari lembaga keuangan non bank yang sering digunakan merupakan investasi dan asuransi. Investasi merupakan salah satu penanaman dana atau penyertaan modal untuk bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan

prinsip-prinsip syariah, baik objeknya maupun prosesnya. Asuransi yaitu perusahaan yang memberikan jaminan penggantian atas resiko yang di hadapi seseorang yang dapat berupa kematian, rusak, atau hilangnya harta milik dan lain sebagainya.

Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK, Ibu Kusumaningtuti S Soetiono menuturkan bahwa, dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah yang dilakukan oleh OJK pada 2016 terungkap beberapa hasil menarik. Salah satunya adalah hasil survei di Aceh, yang tingkat inklusinya dua kali lipat dibanding tingkat literasinya. jika literasi dan inklusi keuangan konvensional didominasi di wilayah Jakarta, untuk produk keuangan syariah, Aceh yang menjadi nomor satu dengan persentasenya tingkat inklusinya 41,45 persen, dan tingkat literasinya 21,09 persen. Hal ini masih dianggap belum cukup dibandingkan dengan banyaknya penduduk di aceh (www.ojk.go.id).

Literasi keuangan sendiri memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yang sebelumnya itu *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* dan juga dapat meningkatkan jumlah penggunaan produk dan jasa keuangan. Adapun yang menjadi target dalam menciptakan masyarakat yang melek akan keuangan yaitu : Ibu Rumah Tangga, UMKM, Profesional, pelajar, mahasiswa, karyawan dan pensiunan. Pada tahun 2016 fokus target OJK adalah karyawan termasuk di dalamnya dosen.

Kemudian Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Intan Ahmad menuturkan saat ini ada 4.400 perguruan tinggi di Indonesia dengan 7 juta mahasiswa dan 250 ribu dosen. Dengan jumlah dosen yang lebih sedikit di Indonesia, kualitas dan pemerataan pendidikan di Indonesia belum merata. Bisa disimpulkan bahwa Indonesia perlu meningkatkan literasi keuangan, tidak hanya disisi mahasiswa namun juga dosen (Tangerangrayaonline.com, 2016)

Dosen mempunyai peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan bagi mahasiswa. Semakin dini dikenalkan literasi keuangan akan semakin baik. Sebagai edukator, dosen juga dituntut untuk terlebih dahulu dalam meningkatkan literasi keuangannya. Serta bisa meningkatkan literasi keuangan mahasiswanya agar mahasiswa mampu menentukan pilihan dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik, dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang pernah dilakukan oleh Cahyanti (2018), ia mengatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah di Yogyakarta. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadinda (2019) bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai tingkat literasi keuangan syariah pada pedagang, oleh karena itu, penulis memilih judul :“***Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah pada Dosen UIN Ar-Raniry ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah pada Dosen UIN Ar-Raniry.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Teoritis

1. Untuk menambah wawasan tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah
2. Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang berkenaan dengan tingkat literasi keuangan syariah.
2. Bagi lembaga keuangan syariah diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dan solusi agar dapat meningkatkan literasi keuangan syariah bagi perkembangan usahanya.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada proposal skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika Pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan mengenai landasan teori, penelitian terdahulu dan model penelitian atau kerangka berfikir.

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, data dan teknik pemerolehannya, teknik pengumpulan data, skala pengukuran, uji validitas dan reliabilitas, variabel penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini diuraikan mengenai deskripsi obyek penelitian, hasil analisis dan pembahasan atas hasil pengolahan data.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang memuat kesimpulan atas pengujian hipotesis dan jawaban atas rumusan masalah terkait dilengkapi dengan saran sebagai rekomendasi untuk penelitian ini. Kemudian akan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran penting lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) yang artinya melek keuangan, menurut buku podoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, yang dimaksud dengan literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk dan jasa keuangan oleh masyarakat luas diharapkan dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan tidak hanya mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, sehingga hal tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan mereka (Ahyar, 2017).

Menurut Huston (2010) literasi keuangan adalah komponen modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan untuk meningkatkan utilitas seumur hidup yang diharapkan dari konsumsi yaitu, perilaku yang meningkatkan kesejahteraan keuangan masyarakat ini sendiri. Literasi keuangan (atau pengetahuan keuangan) merupakan input untuk memenuhi kebutuhan akan pendidikan keuangan dan menjelaskan perbedaan dalam hasil keuangan. Mendefinisikan dan mengukur literasi

keuangan dengan tepat adalah penting untuk memahami dampak pendidikan serta hambatan terhadap pilihan keuangan yang efektif.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2014), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dimasa yang akan datang. OJK juga menuturkan literasi keuangan juga memiliki tujuan agar dapat meningkatkan penggunaan produk dan layanan jasa keuangan. Untuk mewujudkan hal tersebut masyarakat harus mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan agar lebih efektif dan efisien, dan juga dapat terhindar dari aktifitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

Tingkat literasi keuangan dapat dibedakan menjadi empat tingkat yaitu sebagai berikut:

1. *Well literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang paling baik,
2. *sufficient literate* merupakan sekelompok masyarakat yang memiliki pengetahuan dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan,

3. *less literate* merupakan hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan baik dalam penggunaan produk maupun jasanya,
4. *not literate* merupakan sekelompok masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (www.ojk.co.id).

Menurut Shobah (2017) literasi keuangan merupakan sebuah kesadaran yang dimiliki masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya. Sehingga hal tersebut dapat merubah prinsip dan tingkah laku masyarakat menjadi lebih baik. Remund dalam Shobah (2017) menyatakan lima kategori tentang definisi konseptual mengenai literasi keuangan:

1. Pengetahuan terhadap konsep keuangan

Pengetahuan merupakan suatu yang paling umum dan yang paling penting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mengetahui tentang konsep literasi keuangan. Seseorang harus mempunyai konsep literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik, dan dapat meningkatkan kesejahteraan individu tersebut.

2. Kemampuan untuk berkomunikasi mengenai konsep keuangan

Dengan mengetahui informasi mengenai literasi keuangan maka bisa dikatakan seseorang individu tersebut memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, sehingga hal tersebut dapat membuat

seseorang mampu mengkomunikasikannya sehingga mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik.

3. Ketangkasan dalam mengelola keuangan pribadi

Seseorang yang mampu untuk mengetahui sumber uang dan membayar kewajiban pribadi, pengetahuan dan membuka rekening di bank, mengajukan pinjaman, dan merencanakan keuangan pribadi di masa depan itu berarti seseorang tersebut sudah mempunyai sikap dalam manajemen keuangan pribadi.

4. Kemampuan di dalam membuat keputusan keuangan yang tepat

Literasi keuangan tidak dapat diuji kecuali dengan melihat bagaimana seseorang tersebut mampu membuat keputusan keuangan yang baik, pengambilan keputusan menjadi suatu yang sangat penting pada literasi keuangan. Hal ini terkait dengan mampu memilih dan menggunakan lembaga keuangan dengan baik, bahkan mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan pribadi.

5. Kepercayaan diri dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif

Tidak semua orang mampu merencanakan keuangan untuk masa yang akan datang secara efektif, kepercayaan diri dalam meningkatkan kebutuhan keuangan jangka panjang, hal ini merupakan cerminan dari 16 keterampilan seseorang dalam melakukan perencanaan keuangan jangka pendek.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat. Literasi keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan seseorang,
- b. Perubahan sikap dan perilaku seseorang dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan individu atau masyarakat agar dapat mencapai kesejahteraan.

2.1.1 Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan ada beberapa aspek keuangan yang harus diukur untuk mengetahui tingkat literasi seseorang. Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Yulianto (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu:

- a. **Pengetahuan Keuangan Umum**

Meliputi pemahaman yang berkaitan dengan petahuan dasar tentang keuangan pribadi.

- b. **Simpan dan Pinjam**

Meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.

c. Asuransi

Meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.

d. Investasi

Meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.

Menurut Huston (2010) dalam Yulianto (2018) literasi keuangan dapat diukur dengan menggunakan empat aspek yang dikategorikan sebagai berikut:

- a. Keuangan dasar, meliputi daya beli, nilai uang dan perencanaan.
- b. Pinjaman, meliputi pinjaman yang dapat dilakukan melalui kartu kredit, pinjaman dan hipotek.
- c. Investasi/tabungan, meliputi tabungan maupun investasi masa depan yang dapat dilakukan melalui saham, obligasi, reksadana dan dana pensiun.
- d. Perlindungan sumber daya/ asuransi, bagian ini dapat berupa produk-produk asuransi maupun teknik manajemen risiko.

2.2 Literasi Keuangan Syariah

Menurut Djuwita dan Yusuf (2018), literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan

uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan.

Menurut Rahim *et al* dalam Yulianto (2018) literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap seseorang dalam mengelola keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan syariah merupakan kewajiban bagi setiap muslim karena hal tersebut memberikan dampak yang positif baik di dunia maupun di akhirat. Menurut Herdianti dan Utami (2017) literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai melek keuangan syariah dimana seseorang yang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan yang berlandaskan hukum Islam (Al-Qur'an dan Hadist).

Menurut Shobah (2017) literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat islam. sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat menyejahterakan hidupnya. Menurut Isnurhadi (2013) menyebutkan bahwa definisi literasi keuangan syariah masih sangat terbatas dibandingkan dengan literasi keuangan secara umum (konvensional), definisi keuangan syariah

adalah kesadaran, pengetahuan, sikap, tingkah laku dalam membuat keputusan-keputusan berkaitan dengan aktivitas perbankan seseorang yang dalam hal ini spesifik perbankan syariah atau dengan kata lain pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang perbankan syariah. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah adalah pengetahuan seseorang dalam mengelola keuangan dan membuat suatu perencanaan keuangan yang sesuai dengan syariat islam, sehingga dapat mencapai kesejahteraan yang berlandaskan hukum Islam.

Menurut Shobah (2017) literasi keuangan syariah memiliki manfaat yang besar adalah :

1. Masyarakat mampu memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah sesuai kebutuhannya
2. Masyarakat mampu melakukan perencanaan keuangan (*financial planning*) sesuai dengan prinsip syariah dengan lebih baik
3. Masyarakat terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas
4. Masyarakat akan paham mengenai manfaat dan risiko produk serta jasa keuangan syariah.

Prinsip pembangunan literasi keuangan syariah yang di terbitkan dalam cetak biru strategi nasional literasi keuangan Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Universal dan Inklusif artinya program literasi keuangan syariah harus terdapat semua golongan masyarakat tidak membeda bedakanya baik secara agama maupun golonga.
2. Sistematis dan Terukur artinya program literasi keuangan syariah disampaikan secara sistematis, sederhana, mudah dipahami dan dapat diukur pencapaiannya.
3. Kemudahan akses artinya layanan dan informasi yang terkait dengan literasi keuangan syariah tersebar luas dan dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat di seluruh Indonesia.
4. Kemaslahatan artinya program literasi keuangan syariah harus dapat memberikan kemaslahatan bagi seluruh masyarakat.
5. Kolaborasi artinya literasi keuangan syariah harus melibatkan semua kalangan (*stokeholder*) agar dapat mencapai tujuan secara bersama sama.

2.2.1 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Menurut Shobah (2017) literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat islam. Sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat menyejahterakan hidupnya.

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:

- a. Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.
- b. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- c. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membuka rekening pada lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
- d. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang (Remund, 2010).

2.3 Keputusan Pembelian

Schiffman dan Kanuk (2010) dalam Yuniarti (2015) mendefinisikan keputusan sebagai suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Artinya seorang konsumen yang hendak

melakukan pembelian harus memiliki pilihan alternatif. Menurut Kotler (2008) keputusan merupakan sebuah proses pendekatan penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, beberapa penilaian alternatif, membuat keputusan membeli dan perilaku setelah membeli yang melalui konsumen.

Menurut Nopitasari (2017) pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang secara langsung akan terlibat mendapatkan dan menggunakan barang yang di tawarkan. Keputusan dapat di definisikan sebagai tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Pada dasarnya keputusan yang baik dapat membuat suatu perencanaan menjadi baik pula. Menurut Boyd dalam Nopitasari (2017) pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemecahan masalah. Dalam memutuskan produk apa yang akan dibeli, sebagian konsumen menggunakan mental yang sama dalam memetuskannya. Walaupun kenyataannya berbagai konsumen akhirnya memilih barang yang berbeda beda untuk di beli itu disebabkan oleh perbedaan karakteristik pribadi dan pengaruh sosial.

2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian

Menurut Kotler (2008: 159-177) kaarakteristik pengambilan keputusan pembelian terbagi atas 4 bagian yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Budaya

Faktor budaya mempunyai pengaruh yang luas dan mendalam pada perilaku konsumen. Pemasar harus memahami peran yang dimainkan oleh budaya, subbudaya, dan kelas sosial pembeli.

- a. Budaya merupakan penyebab keinginan dan perilaku seseorang yang paling dasar.
- b. Subbudaya merupakan elemen tercil dari budaya, atau sekelompok orang yang berbagai sistem nilai berdasarkan pengalaman hidup dan situasi yang umum.
- c. Kelas sosial merupakan pembagian masyarakat yang relatif permanen dan berjenjang dimana anggotanya berbagai nilai, minat dan perilaku yang sama.

2. Faktor Sosial

Perilaku konsumen yang mempengaruhi faktor sosial adalah kelompok kecil, keluarga, serta peran dan status sosial konsumen.

- a. Kelompok kecil merupakan kelompok yang mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap sikap dan tingkah laku seseorang.
- b. Keluarga merupakan organisasi pembelian konsumen yang paling penting dalam masyarakat, dan telah di teliti secara ekstensif.

- c. Peran dan status merupakan posisi seseorang dalam masing-masing kelompok. Peran terdiri dari kegiatan yang di lakukan oleh seseorang sesuai dengan orang-orang di sekitarnya. Masing-masing peran membawa status untuk mencerminkan nilai umum yang di berikan kepadanya oleh masyarakat.

3. Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh faktor pribadi diantaranya: usia dan tahap siklus hidup pembeli, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup dan kepribadian dan konsep diri.

- a. Usia dan tahap siklus hidup pembeli, orang mengubah barang dan jasa yang mereka beli sepanjang hidup seseorang. Selera makanan, pakaian, perabot dan rekreasi sering berhubungan dengan usia.
- b. Pekerjaan, merupakan suatu keadaan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk membeli barang dan jasa.
- c. Situasi ekonomi, merupakan situasi dimana situasi ekonomi tersebut dapat mempengaruhi pembelian suatu barang dan jasa.
- d. Gaya hidup, merupakan pola hidup seseorang yang di diungkapkan dalam kehidupannya.

- e. Kepribadian dan konsep diri, setiap orang memiliki kepribadian yang berbeda-beda yang mempengaruhi perilaku pembeli. Kepribadian merupakan karakteristik psikologi unik yang akan menghasilkan tanggapan yang relatif konsisten dan bertahan lama terhadap lingkungannya.

4. Faktor Psikologi

Pilihan pembelian seseorang juga dipengaruhi oleh 4 faktor psikologi antara lain: motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap.

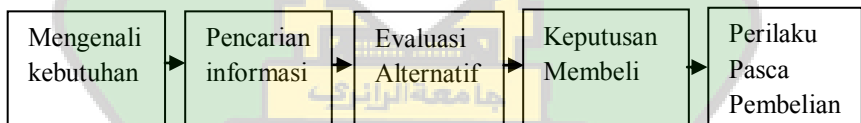
- a. Motivasi, seseorang senantiasa memiliki banyak kebutuhan. Salah satunya adalah kebutuhan biologis, timbul dari dorongan tertentu seperti rasa lapar, haus, dan ketidaknyamanan. Kebutuhan menjadi motif ketika kebutuhan itu mencapai tingkat intensitas yang kuat. Motif merupakan kebutuhan dengan tekanan kuat yang mengarahkan seseorang untuk mencari kepuasan.
- b. Persepsi, orang yang termotivasi siap berreaksi. Persepsi merupakan proses dimana orang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang berarti.
- c. Pembelajaran, ketika orang bertindak, mereka belajar. Pembelajaran menggambarkan perubahan

dalam perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

- d. Keyakinan dan sikap, keyakinan adalah suatu pemikiran deskriptif yang dimiliki seseorang tentang sesuatu. Sikap merupakan penggambaran evaluasi, perasaan dan tendensi yang relatif konsisten dari seseorang terhadap sebuah objek atau ide.

2.3.2 Proses Pengambilan Keputusan Pembelian

Proses pembelian yang spesifik terdiri dari urutan kejadian berikut: pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian. Tugas pemasaran adalah memahami perilaku pembelian tiap-tiap tahap dan pengaruh apa yang bekerja dalam tahap-tahap tersebut. Seperti yang tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 2.1
Proses Pembelian

1. Pengenalan Masalah, pada tahap ini seorang konsumen mengenali dan menyadari adanya masalah kebutuhan.
2. Pencarian Informasi, pada tahap ini seorang konsumen mulai memiliki minat untuk mencari informasi lebih banyak.

3. Evaluasi Alternatif, pada tahap ini bagaimana seorang konsumen memproses informasi tentang pilihan mereka untuk membuat keputusan akhir.
4. Keputusan Membeli, pada tahap ini seorang konsumen membentuk referensi terhadap merek-merek yang akan di beli. Konsumen juga akan membeli produk-produk sesuai dengan informasi yang sudah di dapat.
5. Prilaku Sesudah Pembelian, pada tahap ini seorang konsumen akan mengalami beberapa tingkat kepuasan atau ketidakpuasan (Setiadi, 2010).

2.3.3 Jenis-Jenis Perilaku Pembelian

Menurut Kotler (2008: 159-177), jenis perilaku pembelian konsumen terbagi menjadi beberapa tipe diantaranya:

1. Perilaku Pembelian Kompleks

Konsumen yang melakukan perilaku pembelian kompleks ketika mereka sangat terlibat dalam pembelian dan merasa ada perbedaan yang signifikan antar merek.

2. Perilaku Pembelian Pengurangan Disonansi

Perilaku ini terjadi ketika konsumen terlibat dalam pembelian barang mahal, jarang dilakukan atau berisiko, tetapi hanya sedikit melihat perbedaan antar merek.

3. Perilaku Pembelian Kebiasaan

Perilaku ini terjadi dalam keadaan keterlibatan konsumen yang rendah dan sedikit perbedaan merek.

4. Perilaku Pembelian Mencari Keragaman

Konsumen melakukan perilaku ini dalam situasi yang mempunyai keterlibatan konsumen yang rendah, tetapi memiliki anggapan perbedaan merek yang signifikan.

2.4 Lembaga Keuangan Syariah

Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.

Menurut Latumaerisa (2011) Lembaga keuangan berfungsi sebagai lembaga yang menjebatani kepentingan kelompok masyarakat yang kelebihan dana (*idle funds*) yang umumnya disebut juga *saver unit* dengan kelompok yang membutuhkan dana atau kekurangan dana (*borrower unit*).

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan bank merupakan lembaga

yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan/kredit juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Lembaga keuangan bank secara operasional dibina dan diawasi oleh Bank Indonesia. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lembaga keuangan bank terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

2.4.1 Bank Umum Syariah

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum berfungsi sebagai pencipta uang giral dan uang kuasi, dengan fungsi mempertemukan antara penabung dan penanam modal dan menyelenggarakan lalu lintas pembayaran yang efisien. Menurut UU No. 21/2008, Bank Syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS).

Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Unit Usaha Syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum yang berfungsi sebagai kantor induk atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip

syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara syariah yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah (www.ojk.co.id).

Bank sebagai suatu lembaga keuangan yang salah satu fungsinya adalah menghimpun dana masyarakat harus memiliki suatu sumber penghimpun dana sebelum di salurkan kembali ke masyarakat. Dalam bank syariah sumber dana berasal dari modal inti (*core capital*) dan dana pihak ketiga, yang terdiri dari dana titipan (*wadi'ah*) dan kuasi ekuitas (*mudharabah account*).

2.4.2 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagai fungsi bank umum, tetapi di tingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah relatif sempit dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

Pada prinsipnya, lembaga keuangan non-bank yang diperlukan memiliki peran yang hampir sama dengan lembaga keuangan perbankan. Perbedaannya terletak pada prinsip dan

operasionalnya. Tujuan dibentuknya institusi keuangan non-bank yaitu untuk menjadi wadah kepentingan masyarakat yang belum tersalurkan oleh jasa perbankan syariah. Terdapat banyak jenis institusi keuangan non-bank diantaranya:

2.4.2.1 Investasi Syariah

Menurut Sakinah (2014) Investasi merupakan kegiatan menanam modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di kemudian hari. Investasi adalah suatu kegiatan yang sangat beresiko karena berhadapan dengan dua kemungkinan untung dan rugi artinya terdapat unsur ketidakpastian di dalam investasi tersebut. Hal ini akan berefek terhadap kegiatan usaha kita dimana depan maksudnya, suatu saat mungkin mengalami keuntungan banyak, mungkin sedang-sedang saja (lumayan), mungkin hanya kembalinya modal saja, atau bahkan bisa bangrut dan kena tipu. Maka sebab itu Islam memberi rambu-rambu atau batasan-batasan tentang investasi yang diperbolehkan untuk dilakukan oleh pelaku bisnis seperti para investor, pedagang, supliyer dan siapapun yang terkait didunia ini.

Investasi merupakan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “hukum asal dalam segala bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Aturan tersebut dibuat karena ajaran islam menjaga semua pihak agar terhindar dari pihak-pihak yang mengzalimi satu dan yang lain. Namun, tidak semua jenis investasi dibolehkan syariah yaitu

investasi yang mengandung penipuan dan kebohongan atau mengandung unsur-unsur kegiatan yang dilarang dalam ajaran islam (Pardiansyah, 2017).

2.4.2.2 Asuransi Syariah

Dewan Syariah Nasional pada tahun 2001 telah mengeluarkan fatwa mengenai asuransi syariah. Dalam Fatwa DSN No.21/DSN-MUI/X/2001 bagian pertama mengenai Ketentuan Umum angka 1, di sebutkan pengertian asuransi syariah (*ta'mil, takaful atau tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/ pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah (Wirdyaningsih, dkk, 2007).

Asuransi merupakan lembaga keuangan non bank yang saat ini masih banyak menimbulkan pro dan kontra dikalangan para ahli hukum Islam. Hal ini disebabkan karena tidak ada satupun ketentuan yang secara eksplisit mengatur tentang asuransi yang tertera dalam Al-Qur'an dan Hadist. Perihal asuransi dalam hukum Islam termasuk dalam bidang hukum yang *Iftidadiyah* artinya masih di perlukan akal pikiran para ulama ahli fiqh dengan melalui *ijtihad* dalam menentukan apakah asuransi itu halal atau haram. Ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dalam penentuan boleh tidaknya semua bentuk asuransi, diantaranya: ada yang membolehkan khusus hanya untuk asuransi sosial dan

mengharamkan asuransi yang bersifat komersial, dan ada yang sama sekali melarang dan mengatakan bahwa hukum dari asuransi adalah haram (Effendi, 2016)

2.4.3 Indikator Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Boyd dalam Nopitasari (2017) pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemecahan masalah. Dalam memutuskan produk apa yang akan dibeli, sebagian konsumen menggunakan mental yang sama dalam memetuskannya. Walaupun kenyataannya berbagai konsumen akhirnya memilih barang yang berbeda beda untuk di beli itu disebabkan oleh perbedaan karakteristik pribadi dan pengaruh sosial.

Adapun indikator keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah adalah:

- a. Pengenalan masalah/kebutuhan
- b. Pencarian informasi
- c. Evaluasi alternatif produk
- d. Keputusan pembelian
- e. Prilaku pasca pembelian (Cahyanti, 2018).

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun kajian atau pembahasan mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan syariah tersendiri sebelumnya pernah dilakukan, diantaranya seperti :

Novia Ari Panghayo dan Musdholifah (2018), telah melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan layanan keuangan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Sedangkan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan data yang digunakan adalah data primer, dengan teknik pengambilan data insidental sampling dan penyebaran kuesioner secara langsung, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden, pengujian hipotesis menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Panghayo dan Musdholifah adalah variabel independen (variabel X) yaitu tingkat literasi keuangan, dan variabel dependen (variabel Y) yaitu keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, selain itu persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah responden penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Panghayo dan Musdholifah adalah masyarakat di Kabupaten Jombang sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu Dosen UIN Ar-Raniry.

Agus Yulianto (2018), telah melakukan penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk atau layanan keuangan syariah. Hasil penelitian literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah, Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat umum yang di ambil melalui metode *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 272 responden. Metode analisis menggunakan regresi logistik biner dengan program SPSS 23. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Yulianto adalah variabel Independen (variabel X) dan variabel dependen (variabel Y) terdapat kesamaan yaitu tingkat literasi keuangan syariah dan keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji terdapat pada responden, penelitian yang dilakukan oleh Yulianto respondennya merupakan masyarakat umum, sedangkan yang peneliti uji adalah pedagang pasar.

Deby Hana Cahyanty (2018), telah melakukan penelitian tentang analisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas masyarakat, dan keterjangkauan akses layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Hasil dari penelitian

menunjukkan baik secara simultan maupun parsial tingkat literasi keuangan, religiusitas masyarakat dan terjangkaunya akses layanan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan 100 penduduk sebagai sampelnya. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling*, dengan cara memperoleh data menggunakan kuesioner, metode analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan uji-F dan uji-T. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanty adalah salah satu variabel *independen* (variabel X) yaitu tingkat literasi keuangan syariah, selain itu persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yaitu metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah variabel dependen (Y), penelitian yang dilakukan oleh Cahyanty adalah penggunaan jasa perbankan sedangkan variabel (Y) yang peneliti teliti adalah keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah. Selain itu perbedaan lainnya Cahyanty menggunakan 3 variabel independen (X), sedangkan yang akan peneliti teliti hanya satu variabel independen (X).

Nadya Novandriani Karina Moeliono (2017), telah melakukan penelitian tentang analisis tingkat literasi keuangan pada dosen universitas Telkom tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi dosen Universitas Telkom

tahun 2016 masih dalam katagori rendah dengan persentase 53,1%. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan tehnik pengambilan sampel *porpotionate statified random sampling*. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Moeliono adalah variabel Independen (variabel X) yaitu tingkat literasi keuangan syariah, dan responden dalam penelitian ini sama sama dosen. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah variabel dependen (variabel Y), penelitian yang dilakukan oleh Moeliono tidak terdapat variabel (Y), sedangkan yang peneliti teliti adalah keputusan menggunakan produk lembaga keuangan syariah.

Ika Fitri Herdianti dan Satri Utama (2017), telah melakukan penelitian tentang analisis tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa serta pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada lembaga keuangan syariah. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat leterasi keuangan syariah non ekonomi pada katagori sedang dengan presentasi sebesar 68,7%. Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap minat, tetapi secara parsial pengetahuan keuangan dasar syariah dan tabungan syariah tidak berpengaruh terhadap minat, sedangkan investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan. Metode penenelitian menggunakan metode kuntitatif dan data yang digunakan menggunakan data primer, menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan regresi linier

berganda. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh Herdianti dan Utama adalah variabel independen (variabel X) yaitu tingkat literasi keuangan syariah dan metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti uji adalah variabel dependen (variabel Y), penelitian yang dilakukan oleh Herdianti dan Utama adalah minat mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah, sedangkan yang peneliti teliti adalah keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama (Tahun), dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Novia Ari Panghayo dan Musdholifah (2018) , Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah	Tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Sedangkan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang
2	Agus Yulianto (2018) , Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Keuangan Syariah	Literasi keuangan syariah tidak Berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah, Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah.
3	Deby Hana Cahyanty (2018) , Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat, Dan Keterjangkauan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah	Secara simultan maupun parsial tingkat literasi keuangan, religiusitas masyarakat dan terjangkaunya akses layanan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Nama (Tahun), dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Nadya Novandriani Karina Moeliono (2017), Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom Tahun 2016	Tingkat literasi dosen Universitas Telkom tahun 2016 masih dalam katagori rendah dengan persentase 53,1%.
5	Ika Fitri Herdianti dan Satri Utama (2017), Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah	Tingkat leterasi keuangan syariah non ekonomi pada katagori sedang dengan presentasi sebesar 68,7%. Secara simultan variabel <i>indenpenden</i> berpengaruh terhadap minat, tetpi secara parsial pengetahuan keuangan dasar syariah dan tabungan syariah tidak berpengaruh terhadap minat, sedangkan investasi syariah, asuransi syariah, pengetahuan lembaga keuangan syariah dan pengetahuan produk lembaga keuangan syariah berpengaruh signifikan.

Sumber: Data diolah (2019)

2.6 Model Penelitian dan Kerangka Berpikir

2.6.1 Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk pada lembaga keuangan syariah

Menurut *The Association of Chartered Certified Accountants* (2014), konsep literasi keuangan meliputi pengetahuan mengenai konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan, dan kemampuan melakukan keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Menurut Hadinda (2019) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan dan tingkat literasi keuangan syariah

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanty (2018) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Artinya semakin baik tingkat literasi keuangan seseorang maka akan semakin baik pula terhadap keputusan responden dalam menggunakan lembaga keuangan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat diformulasikan kerangka berfikir dalam penelitian ini terlihat pada Gambar 2.3



Gambar 2.2
Kerangka Berfikir

2.7 Pengujian Hipotesis

Dalam sebuah penelitian kuantitatif terdapat hipotesis yang merupakan acuan awal yang harus dicari dan dibuktikan kebenarannya dengan metodologi yang tepat. Hipotesis ini didasarkan pada teori-teori yang relevan, penelitian terkait dan kerangka berfikir yang telah disusun sebelumnya.

Menurut Djuwita dan Ayus (2018) literasi keuangan adalah pengetahuan yang mengenai konsep keuangan, kemampuan

memahami komunikasi tentang konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi/perusahaan, dan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan dalam situasi tertentu. Menurut Ramadhan (2017) literasi keuangan adalah serangkaian proses atau kegiatan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat pada umumnya agar dapat lebih baik dalam mengelola keuangan mereka. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Cahyanty (2018), ia mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah baik secara simultan maupun parsial tingkat literasi keuangan, religiusitas masyarakat dan terjangkaunya akses layanan keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap penggunaan jasa perbankan syariah. Hal ini senada juga diungkapkan oleh Menurut Hadinda (2019) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan. Berdasarkan uraian tersebut, maka dugaan sementara (hipotesis) yang di peroleh dalam penelitian ini adalah :

H_1 : Terdapat pengaruh antara literasi keuangan (X) terhadap keputusan Menggunakan lembaga keuangan syariah (Y).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitis/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono 2014: 11).

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di lakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dengan mengamati secara langsung objek penelitian.

3.3 Data dan Teknik Pemerolehannya

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan di olah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

3.3.1 Jenis data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini menggunakan data Primer dan data Sekunder. Sumber primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Sedangkan sumber sekunder merupakan data pendukung atau data pelengkap yang bisa didapatkan melalui buku-buku, dan bahan penelitian lainnya yang dapat menjadi acuan bagi peneliti. Adapun sumber data dari penelitian adalah dengan menggunakan data primer yaitu seluruh dosen UIN Ar-Araniry.

3.3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena beberapa keterbatasan maka peneliti dapat menggunakan sampel yang

diambil dari populasi tersebut. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua dosen baik PNS maupun non PNS sebanyak 612 dosen.

2. Sampel

Menurut Muhammad (2013: 174) Sampel merupakan bagian atau sejumlah cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci. Metode sampling yang di pakai dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan teknik *accidental sampling* yaitu prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah di jumpai atau di akses. Penentuan besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = batas kesalahan (10%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah yaitu:

$$n = \frac{612}{1 + 612 \times 10\%^2}$$

$$n = \frac{612}{7,12}$$

$n = 85,95$ dibulatkan menjadi 86

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 86 dosen yang ada di UIN Ar-Raniry.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dengan penelitian lapangan (*field research*) dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2014: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, dan kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat dikirim kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

3.5 Skala Pengukuran

Menurut Muhammad (2013: 120) Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Macam-macam skala pengukuran dapat berupa: skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio. Adapun skala pengukuran yang digunakan

dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan menggunakan skala likert sebagai teknik penskalaan. Skala ordinal sering juga disebut skala peringkat. Angka yang digunakan hanya menentukan posisi dalam suatu seri yang urut, bukan nilai absolut, namun angka tersebut tidak dapat ditambahkan, dikurangi, dikalikan maupun dibagi (tidak berlaku operasi matematika).

Menurut Sugiyono (2014: 132) Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Skala pengukuran dalam penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RG	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2014)

3.6 Devinisi Dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2014: 58). Variabel penelitian terdiri dari dua kelompok utama yaitu variabel independen dan variabel dependen. Ringkasan dari operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 3.2.

3.6.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2014: 59) variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel Independen (variabel bebas) dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu tingkat literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan ketrampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik.

3.6.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah merupakan suatu kegiatan yang di lakukan oleh individu dalam menentukan lembaga keuangan yang akan digunakan.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Item
1	Literasi Keuangan Syariah (X) (Remund, 2010 dan Haninda, 2019)	1. Pengetahuan	• Saya memahami tentang konsep keuangan syariah • Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat • Saya mengetahui hokum mengenai riba dengan baik • Saya mengetahui Al-qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah • Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah • Saya mengetahui salah satu lembaga keuangan syariah adalah bank syariah • Saya memahami produk-produk pada bank syariah

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Item
			• Saya memahami kebutuhan asuransi diri • Saya mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong • Saya mengetahui bahwa produk pasar modal tidak semua beresiko tinggi • Saya memahami produk-produk investasi syariah
		2. Kemampuan	• Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri • Saya memiliki kemampuan untuk membayar zakat yang merupakan kewajiban bagi setiap muslim • Saya mengetahui optimalisasi pemanfaatan zakat, sadekah, infaq (ZIS) dapat dijadikan sebagai alternative pemecahan kemiskinan di Indonesia • Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan
		3. Sikap	• Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung • Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi • Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli
		4. Kepercayaan	• Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah • Saya mengetahui sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional • Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki • Saya selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan Item
			• Saya merancang keuangan untuk masa depan
2	Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah (Y) (Kotler, 2008 dan Nopitasari, 2017)	1. Pengenalan masalah/ kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif produk 4. Keputusan pembelian 5. Prilaku pasca pembelian	• Saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena sesuai dengan keinginan dan kebutuhan • Saya mengetahui informasi mengenai lembaga keuangan syariah dari keluarga, teman, tetangga, media cetak, sosial, dan media televisi • Lembaga keuangan syariah memberikan solusi/alternatif atas kebutuhan saya • Saya memilih menggunakan lembaga keuangan syariah karena lembaga keuangan syariah handal • Saya merasa puas menggunakan lembaga keuangan syariah

Sumber: Data diolah (2019)

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengurutkan dan mengorganisasikan data ke dalam pola, katagori dan suatu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data (Saebani, 2017). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menganalisis data berupa angkat-angka dan pengolahannya menggunakan SPSS. Metode-metode yang digunakan yaitu uji

validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis linear sederhana.

3.7.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Noor (2013: 132) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Adapun teknik korelasi yang biasa dipakai adalah teknik korelasi *product moment* dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu *significant*, maka dapat dilihat pada tabel nilai *productmoment* atau menggunakan SPSS untuk mengujinya. Secara sederhana pengukuran validitas dapat dilakukan dengan empat cara: (1) melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk, (2) uji validitas dengan perbandingan t hitung dan t tabel, (3) uji validitas dengan perbandingan r hitung dan r tabel, dan (4) uji analisis faktor (Sunyoto, 2012).

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Noor (2013: 130) mengatakan realibilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana alat pengukur dikatakan konsisten, jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Untuk

diketahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, jadi jika tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Uji reliabilitas atau uji konsistensi suatu item pertanyaan dengan membandingkan antara nilai cronbach's alpha dan taraf keyakinan (*coefficients of confidence/CC*). Cronbach's alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baiknya item/butir dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain, dengan ketentuan sebagai berikut : (1) jika $CC < \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan reliabel (konsisten). (2) jika $CC > \text{cronbach's alpha}$, item pertanyaan tidak reliabel (tidak konsisten).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2011: 181) uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas adalah dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal (Emzir, 2012). Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One sample Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto (2012: 135) Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari obeservasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi *Homoskedastisitas* dan jika variansnya tidak sama/ berbeda disebut terjadi *Heteroskedastisitas*. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Uji *heteroskedastisitas* dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* sehingga dilihat dari penyebaran data bukan dari tingkat signifikansi, dengan kriteria jika terjadi penyebaran dan tidak teratur maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

3.7.3 Analisis Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk pada lembaga keuangan syariah, adapun persamaannya adalah:

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y : variabel keputusan menggunakan produk pada lembaga keuangan syariah

a : konstanta

b : koefisien regresi X

X: variabel tingkat literasi keuangan syariah

3.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris (Sugiyono, 2014). Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

- (1) Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- (2) Hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Priadana dan Muis (2009) uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel

terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014) uji t (uji parsial) menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

- t = Distribusi t
- r = Koefisien korelasi parsial
- r^2 = Koefisien Determinasi
- n = Jumlah responden

(t -test) hasil perhitungan atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%) . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

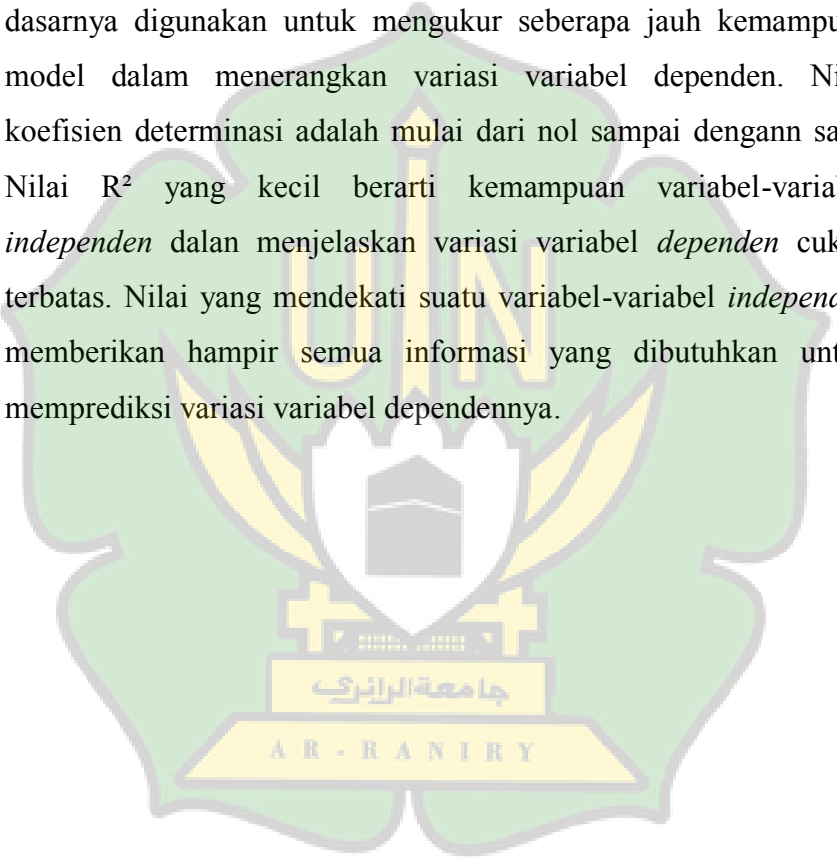
- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- H_a ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian parsial ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel

independent (X) yaitu Literasi Keuangan Syariah , terhadap Keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y).

3.9 Uji Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011) uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* cukup terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum UIN Ar-Raniry

4.1.1 Gambaran Umum dan Sejarah UIN Ar-Raniry

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh secara resmi disahkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013 dan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum berubah status menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963. IAIN Ar-Raniry merupakan IAIN ketiga yang didirikan setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Syariah adalah fakultas pertama yang didirikan IAIN Ar-Raniry pada tahun 1960, dan pada tahun 1962 didirikan Fakultas Tarbiyah sebagai cabang dari IAIN Suana Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai fakultas ketiga di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh yang masih berstatus swasta (Panduan Akademik, 2018/2019).

Dalam bahasa Arab IAIN disebut dengan *Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*. Sebagaimana institut-institut lainnya, Institut Agama Islam Negeri adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola suatu rumpun ilmu dasar, yaitu agama islam

dengan sejumlah cabang dan sub-cabang keilmuannya. Kata atau sebutan Ar-Raniry diambil dari nama belakang seorang ulama besar dan mufti Kerajaan Aceh Darussalam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Tsani (1637-1641), yaitu Syeikh Nuruddin Ar-Raniry, yang berasal dari Ranir (Sekarang Rander) di India. Ulama ini telah memberikan sumbangan besar terhadap pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh pada Khususnya (Panduan Akademik, 2018/2019).

Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan strategi dalam perkembangan masyarakat dan pembangunan. Dengan misi yang melalui alumni yang telah merata hampir diseluruh instansi pemerintahan dan swasta, maka wajarlah lembaga ini berdiri dan telah menjadi “jantung masyarakat Aceh”. Selain memperbaiki dan membangun UIN Ar-Raniry sendiri juga membuka sejumlah program studi yang sesuai dengankebutuhan masyarakat. Bukan hanya itu, dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan keberadaanya, lembaga pendidikan ini telah membuka program Pascasarjana (S-2) pada tahun 1989 dan Program Doktor (S-3) Figh Modern pada tahun 2002, dan S-3 Pendidikan Islam pada tahun 2008. Pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry kembali membuka 4 fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan demikian UIN Ar-Raniry saat

ini sudah memiliki sembilan (9) fakultas dan empat puluh tiga (43) program studi (Panduan Akademik, 2018/2019).

4.1.2 Visi dan Misi UIN Ar-Raniry

a. Visi

Menjadi Universitas yang unggul dalam pengembangan dan pengintegrasian ilmu keislaman, sains, teknologi dan seni.

b. Misi

- Melahirkan sarjana yang memiliki kemampuan akademik, profesi dan atau vokasi yang kompetitif, berorientasi pada masa depan dan berakhlak mulia,
- Mengembangkan tradisi riset yang multidisipliner dan interaktif berbasis syariat islam,
- Mengimplementasikan ilmu untuk membangun masyarakat madani, yang beriman, berilmu, dan beramal.

4.1.3 Dosen

1. Pengertian Dosen

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Dosen dan Angka Kreditnya menjelaskan bahwa dosen adalah tenaga pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama

mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

2. Profesi Dosen

Profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- a. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme
- b. Memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia
- c. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas
- d. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas
- e. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang profesional
- f. Memperoleh penghasilan sesuai dengan prestasi kerja dan telah ditentukan
- g. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang waktu

- h. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas kerja profesional.

3. Hak Dan Kewajiban Dosen

Dalam melaksanakan tugas dosen memiliki hak sebagai berikut :

- a. Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial
- b. Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja
- c. Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual
- d. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- e. Memiliki kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
- f. Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik
- g. Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi/ organisasi profesi keilmuan

Dalam melaksanakan tugas dosen juga memiliki kewajiban diantaranya:

- a. Melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - b. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
 - c. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
 - d. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran
 - e. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika
 - f. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.
- (Panduan Akademik, 2015/2016).

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, status, pendapatan perbulan, dan produk lembaga keuangan yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada seluruh Dosen UIN Ar-Raniry ,dengan jumlah responden sebanyak 86 orang.

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

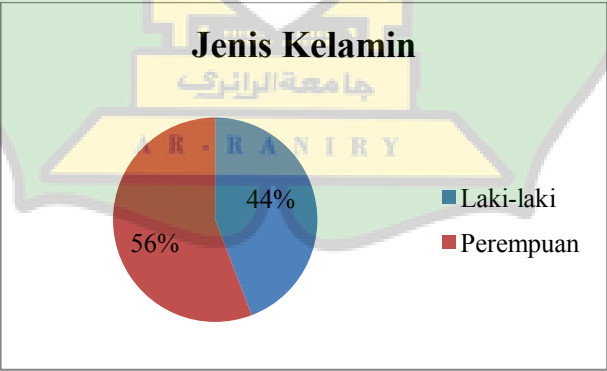
Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah dosen UIN Ar-Raniry. Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	38
2	Perempuan	48
Total		86

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 48 orang, dan responden laki-laki berjumlah 38 orang. Adapun besaran persentase responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1
Diagram Jenis Kelamin Responden

Dari Gambar 4.1 terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 56 %, sedangkan responden laki-laki sebanyak 44%.

2. Responden Menurut Usia

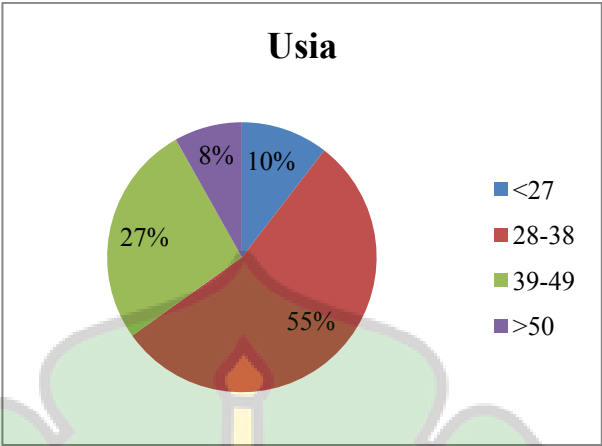
Adapun distribusi karakteristik responden jika ditinjau dari usia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	<27	9
2	28-38	47
3	39-49	23
4	>50	7
Total		86

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan rentang usia 28-38 tahun yaitu sebanyak 47 orang. Kemudian disusul responden dengan usia 39-49 yaitu sebanyak 23 orang, usia >27 sebanyak 9 orang dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan rentang usia >50, yaitu sebanyak 7 orang. Adapun gambaran responden berdasarkan usia dapat dilihat pada Gambar 4.2



Gambar 4.2
Grafik Usia Responden

Berdasarkan Gambar 4.2, terlihat bahwa responden yang mendominasi adalah responden dengan rentang usia 27-37 tahun yaitu sebanyak 47 orang atau 55%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden dengan rentang usia >49 tahun yaitu sebanyak 7 orang atau 8% dari total keseluruhan.

3. Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:

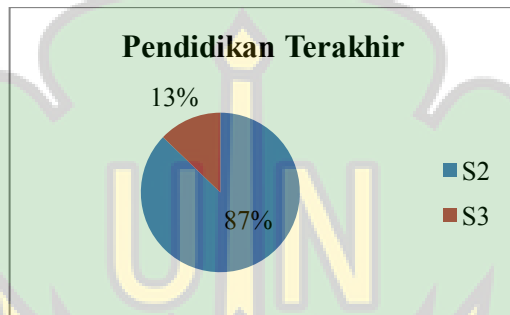
Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	S1	-
2	S2	75
3	S3	11
	Total	86

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa responden yang paling banyak berdasarkan pendidikan terakhir adalah dosen yang yang berpendidikan terakhir S2 sebesar 75 orang, kemudian diikuti dengan dosen yang berpendidikan terakhir S3 sebesar 11 orang, Adapun persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3
Diagram Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan Gambar 4.3 pendidikan terakhir responden pada diagram diatas, dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan terakhir S2 yaitu sebanyak 87%. Hal ini terjadi karena lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan area yang terdapat sarana belajar dan mengajar, sehingga banyak responden yang mendominasi pendidikan terakhir yaitu S2. Sedangkan yang paling sedikit adalah S3 yaitu hanya 13%.

4. Responden Menurut Status

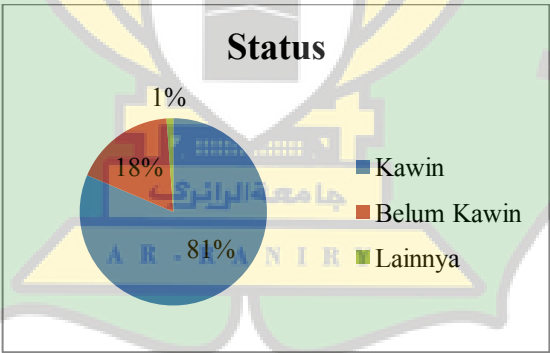
Adapun distribusi karakteristik responden jika dilihat dari status adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Status

No	Status	Jumlah
1	Kawin	70
2	Belum Kawin	15
3	Lainnya	1
	Total	86

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan status kawin yaitu sebanyak 70 orang, kemudian diikuti oleh responden dengan belum kawin sebanyak 15 orang, tingkat pendidikan terakhir S2 sebanyak 6 orang, dan responden terkecil adalah lainnya sebanyak 1 orang. Adapun untuk persentase responden berdasarkan tingkat status dapat dilihat pada Gambar 4.4



Gambar 4.4
Diagram Status Responden

Berdasarkan Gambar 4.4, diketahui bahwa responden yang mendominasi adalah responden yang berstatus kawin sebanyak 81%. Sedangkan yang paling sedikit adalah lainnya yaitu hanya 1%.

5. Responden Menurut Jumlah Pendapatan Perbulan

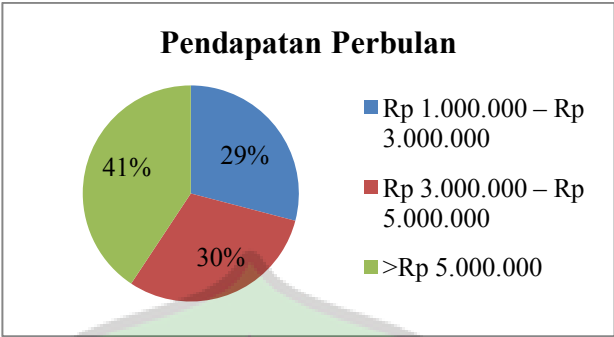
Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah pendapatan perbulan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan Perbulan	Jumlah
1	<Rp 1.000.000	-
2	Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	25
3	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	26
4	>Rp 5.000.000	35
	Total	86

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan pendapatan perbulan >Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 35 orang, kemudian diikuti oleh responden dengan pendapatan perbulan Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000 yaitu sebanyak 26 orang, responden terkecil dengan pendapatan perbulan Rp1.000.000- Rp 3.000.000 sebanyak 25 orang. Adapun untuk persentase responden berdasarkan tingkat pendapatan perbulan dapat dilihat pada Gambar 4.5



Gambar 4.5

Diagram Pendapatan Perbulan Responden

Berdasarkan Gambar 4.5 diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan pendapatan perbulan >Rp 5.000.000 yaitu sebesar 41%, dan responden terkecil adalah dengan pendapatan perbulan Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000 sebesar 29%.

6. Responden Menurut Jenis Lembaga Keuangan Syariah Yang Dingunakan

Adapun karakteristik responden berdasarakan jenis lembaga keuangan syariah yang dingunakan adalah sebagai berikut:

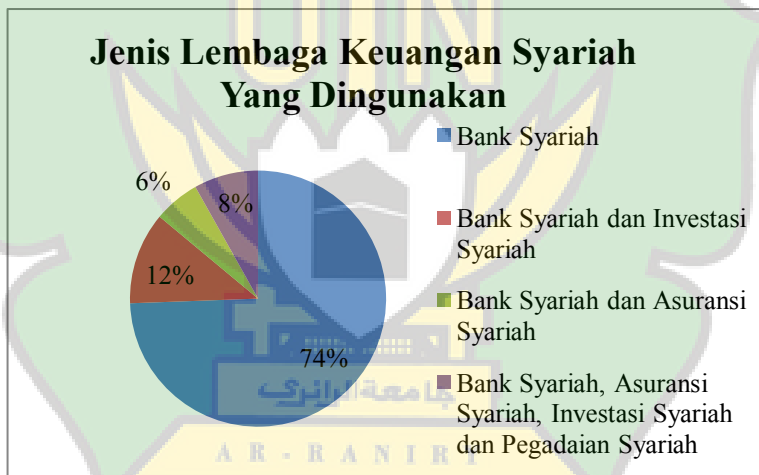
Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Lembaga Keuangan Yang Dingunakan

No	Jenis Lembaga Keuangan Syariah Yang Dingunakan	Jumlah
1	Bank Syariah	64
2	Bank Syariah dan Investasi Syariah	10
3	Bank Syariah dan Asuransi Syariah	5
4	Bank Syariah, Asuransi Syariah, dan Investasi Syariah	7
5	Lainnya	-
	Total	86

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang menggunakan bank syariah yaitu sebanyak 64 orang, kemudian diikuti oleh responden yang menggunakan bank syariah dan investasi syariah sebanyak 10 orang, responden yang menggunakan bank syariah, asuransi syariah, dan investasi syariah sebanyak 7 orang, dan responden terkecil adalah responden yang menggunakan bank syariah dan asuransi syariah sebanyak 5 orang. Adapun untuk persentase responden berdasarkan jenis lembaga keuangan syariah yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 4.6



Gambar 4.6

Diagram Jenis Usaha Responden

Berdasarkan Gambar 4.6, diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden yang menggunakan bank syariah sebesar 74%, adapun responden yang paling sedikit adalah responden yang menggunakan bank syariah dan asuransi syariah sebesar 6% dari total keseluruhan.

4.2.2 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik. Statistik deskriptif dalam penelitian ini merujuk pada nilai rata-rata dan simpangan baku (*Std.Deviation*), nilai manimum, dan maksimum dari seluruh variabel dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah (X) dan keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y), sebagai tertera dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan Syariah	86	72	118	100,08	9,040
Keputusan MenggunakaLembaga Keuangan Syariah	86	10	25	20,84	2,898

Sumber: Data diolah di SPSS (2019)

Pada Tabel 4.7 menjelaskan variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah , adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- Pada variabel literasi keuangan syariah, nilai minimumnya sebesar 72 sedangkan nilai maksimumnya adalah 118, nilai rata-ratanya sebesar 100,08 dan nilai standar deviasi sebesar 9,040. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar

deviasi adalah cerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

- Pada variabel keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, nilai minimumnya sebesar 10 sedangkan nilai maksimumnya adalah 25, nilai rata-ratanya sebesar 20,84 dan nilai standar deviasi sebesar 2,898. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga mengindikasikan hasil yang cukup baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi adalah cerminan penyimpangan yang sangat tinggi sehingga penyebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

4.2.3 Persepsi Responden Terhadap Indikator Penelitian

Pada pembahasan berikut ini peneliti akan menyajikan persepsi responden berkaitan dengan indikator yang terdapat dalam kuesioner tentang literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut ini:

4.2.3.1 Persepsi Responden terhadap Literasi Keuangan Syariah

1. Pengetahuan

Untuk mengetahui hasil dari jawaban responden tentang indikator pengetahuan, maka penulis akan menguraikan satu persatu pertanyaan yang berkaitan dengan indikator pengetahuan. Berikut adalah hasil persentase jawaban dari masing masing pertanyaan:

Tabel 4.8
Indikator Pengetahuan

No.	Variabel	Sgt Tdk		Tdk		Ragu- Ragu		Setuju		Sgt		Rata-
		Setuju		Setuju						Setuju		Rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	P1	0	0,0	3	3,5	16	18,6	45	52	22	26	4,00
2	P2	0	0,0	0	0,0	8	9,3	32	37	46	54	4,44
3.	P3	0	0,0	0	0,0	6	7,0	26	30	54	63	4,56
4.	P4	0	0,0	3	3,5	16	18,6	45	52	22	26	4,00
5.	P5	0	0,0	0	0,0	5	5,8	34	40	47	55	4,49
6.	P6	0	0,0	0	0,0	18	21	48	56	20	23	4,02
7.	P7	0	0,0	0	0,0	4	4,7	41	48	41	48	4,43
8.	P8	0	0,0	0	0,0	19	22,1	46	54	21	24	4,02
9	P9	0	0,0	5	5,8	23	26,7	48	56	10	12	3,73
10	P10	0	0,0	4	4,7	16	18,6	41	48	25	29	4,01
11	P11	1	1,2	13	15	25	29,1	35	41	12	14,0	3,51
12	P12	0	0,0	3	3,5	25	29,1	44	51	14	16	3,80
Rata-rata												4,1

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa indikator pengetahuan di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,1 yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju bahwa pengetahuan keuangan syariah dapat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat tercermin dari jawaban responden yang banyak menjawab setuju tentang pengetahuan dasar keuangan syariah.

2. Kemampuan

Untuk mengetahui hasil dari jawaban responden tentang indikator kemampuan, maka penulis akan menguraikan satu persatu pertanyaan yang berkaitan dengan indikator kemampuan. Berikut adalah hasil persentase jawaban dari masing masing pertanyaan:

Tabel 4.9
Indikator Kemampuan

No.	Variabel	Sgt Tdk		Tdk		Ragu- Ragu		Setuju		Sgt		Rata-
		Setuju		Setuju						Setuju		Rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	K1	0	0,0	3	3,5	16	18,6	45	52	22	26	4,00
2	K2	0	0,0	0	0,0	8	9,3	32	37	46	54	4,44
3.	K3	0	0,0	0	0,0	6	7,0	26	30	54	63	4,56
4.	K4	0	0,0	1	1,2	9	10,5	44	51	32	37	4,24
Rata-rata												4,4

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa indikator kemampuan di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,4 yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju bahwa kemampuan dalam mengelola dan merencanakan keuangan syariah dapat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat tercermin dari jawaban responden yang banyak menjawab setuju dan memiliki kemampuan dalam mengelola dan merencanakan keuangan syariah.

3. Sikap

Untuk mengetahui hasil dari jawaban responden tentang indikator sikap, maka penulis akan menguraikan satu persatu pertanyaan yang berkaitan dengan indikator sikap. Data diolah menggunakan SPSS. Berikut adalah hasil persentase jawaban dari masing masing pertanyaan:

Tabel 4.10
Indikator Sikap

No.	Variabel	Sgt Tdk		Tdk		Ragu- Ragu		Setuju		Sgt		Rata-
		Setuju		Setuju						Setuju		Rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	S1	2	2,3	1	1,2	8	9,3	44	51	31	36,0	4,17
2	S2	0	0,0	7	8,1	19	22,1	42	49	18	21	3,83
3.	S3	0	0,0	1	1,2	8	9,3	37	43,0	40	47	4,35
Rata-rata												4,1

Sumber: Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa indikator sikap di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,1 yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju bahwa sikap seorang responden dalam merancang keuangan untuk masa depan dapat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat tercermin dari jawaban responden yang banyak menjawab setuju dalam indikator sikap.

4. Kepercayaan

Untuk mengetahui hasil dari jawaban responden tentang indikator kepercayaan, maka penulis akan menguraikan satu persatu pertanyaan yang berkaitan dengan indikator kepercayaan. Data diolah menggunakan SPSS. Berikut adalah hasil persentase jawaban dari masing masing pertanyaan:

Tabel 4.11
Indikator Kepercayaan

No.	Variabel	Sgt Tdk		Tdk		Ragu-Ragu		Setuju		Sgt		Rata-
		Setuju		Setuju						Setuju		Rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Kep1	0	0,0	3	3,5	16	18,6	45	52	22	26	4,00
2	Kep2	0	0,0	0	0,0	8	9,3	32	37	46	54	4,44
3.	Kep3	0	0,0	0	0,0	6	7,0	26	30	54	63	4,56
4.	Kep4	0	0,0	1	1,2	9	10,5	44	51	32	37	4,24
5.	Kep5	0	0,0	3	3,5	17	20	10	47	26	30	4,03
Rata-rata												4,1

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa indikator kepercayaan tentang keuangan syariah dalam penelitian ini di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,1 yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju bahwa tingkat kepercayaan keuangan syariah dapat mempengaruhi keputusan responden dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang banyak menjawab setuju artinya responden percaya akan lembaga keuangan syariah.

4.2.3.2 Persepsi Responden Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Untuk mengetahui hasil dari jawaban responden tentang variabel keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, maka penulis akan menguraikan satu persatu pertanyaan yang berkaitan dengan variabel tersebut. data diolah menggunakan SPSS. Berikut adalah hasil persentase jawaban dari masing masing pertanyaan:

Tabel 4.12
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

No.	Variabel	Sgt Tdk		R Tdk		Ragu- Y		Setuju		Sgt		Rata-
		Setuju		Setuju		Ragu				Setuju		Rata
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Y1	0	0,0	0	0,0	12	14,0	47	54,7	27	31,4	4,17
2	Y2	0	0,0	1	1,2	9	10,5	39	45,3	37	43,0	4,30
3.	Y3	1	1,2	2	2,3	8	9,3	49	57,0	26	30,2	4,13
4.	Y4	1	1,2	1	1,2	13	15,1	42	48,8	29	33,7	4,13

Tabel 4.12 Lanjutan

5.	Y5	1	1,2	1	1,2	11	12,8	48	55,8	25	29,1	4,10
Rata-rata												4,2

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa variabel keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah dalam penelitian ini di peroleh nilai rata-rata sebesar 4,2 yang berarti bahwa responden dalam penelitian ini menyatakan setuju bahwa tingkat literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi keputusan responden dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan responden yang menggunakan produk lembaga keuangan syariah karena sesuai kebutuhan, responden juga mengetahui bahwa lembaga keuangan syariah handal, kemudian responden juga merasa puas menggunakan lembaga keuangan syariah.

4.2.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapny adalah sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Syariah (X)

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel Literasi Keuangan Syariah	r hitung	r table	Keterangan
P1	0,631	0,212	Valid
P2	0,461		Valid
P3	0,551		Valid
P4	0,409		Valid
P5	0,546		Valid
P6	0,551		Valid
P7	0,572		Valid
P8	0,619		Valid
P9	0,584		Valid
P10	0,632		Valid
P11	0,444		Valid
P12	0,710		Valid
P13	0,548		Valid
P14	0,464		Valid
P15	0,619		Valid
P16	0,529		Valid
P17	0,378		Valid
P18	0,428		Valid
P19	0,412		Valid
P20	0,587		Valid
P21	0,540		Valid
P22	0,589		Valid
P23	0,432		Valid

Tabel 4.13 Lanjutan

P24	0,582		Valid
-----	-------	--	-------

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel (X) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga hasilnya adalah valid.

2. Keputusan Menggunakan Lembaga keuangan Syariah (Y)

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah	r hitung	r table	Keterangan
P1	0,735	0,212	Valid
P2	0,688		Valid
P3	0,812		Valid
P4	0,858		Valid
P5	0,839		Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Selanjutnya berdasarkan tabel 4.13 secara keseluruhan item pertanyaan atau instrumen pada variabel keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y) menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada soal-1 hingga soal-5 adalah valid, hal ini

dikarenakan r hitung lebih besar dibandingkan r tabel yaitu sebesar 0,212.

4.2.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* >0,60 (Sunnyoto, 201: 36). Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Kuengan syariah (X)	0,60	0,888	Reliabel
Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)		0,848	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Pada tabel 4.14 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel Literasi Keuangan Syariah (X) yaitu sebesar 0,888, dan nilai Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y) sebesar 0,848. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel > 0,60. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

4.2.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, dan uji *heteroskedastisitas*. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogrov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.15
One-Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45150543
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.091
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.985
Asymp. Sig. (2-tailed)		.287

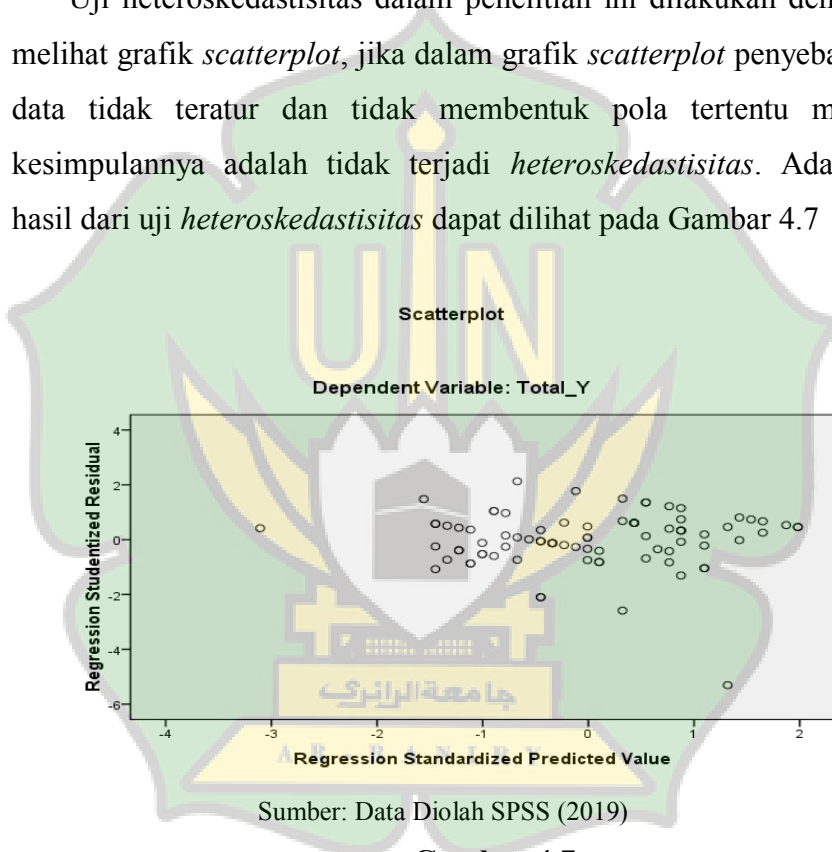
a. Test distribution is Normal
b. Calculated from data
Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 4.15 uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,985 dan nilai signifikan sebesar 0,287

atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada Gambar 4.7



Gambar 4.7

Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.7 dapat dilihat bahwa dalam grafik *scatterplot* terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Sehingga model regresi layak digunakan

untuk menganalisis hubungan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah.

4.2.6 Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah dosen UIN Ar-Raniry. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS, seperti terlihat pada Tabel 4.43.

Tabel 4.43
Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Konstanta	3.733	2,973		1.256	,213
	Literasi Keuangan Syariah	171	,030	,533	5,776	,000

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 4.43, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 3,733 + 0,171 x + e$$

Dimana:

Y : variabel keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah

- a : konstanta
 β : koefisien regresi
 X : variabel literasi keuangan syariah
 E : eror

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 3,733
- Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,171 yang berarti jika literasi keuangan syariah mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah meningkat sebesar 0,171 (17,1%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah

4.2.7 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah dosen UIN Ar-Raniry.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Dalam penelitian ini uji t dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan SPSS. Adapun hasil t hitung dapat dilihat pada Tabel 4.43 dapat disimpulkan bahwa:

Uji t (uji parsial) dapat diketahui variabel literasi keuangan syariah (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 5.776 dan t tabel sebesar 1,988 sehingga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_a diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y). Nilai t hitung yang diperoleh positif, yaitu sebesar 5.776, sehingga artinya berpengaruh positif dan signifikan.

4.2.8 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.44
Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 ^a	,284	,276	2,466
a. Predictors: (Constant), literasi keuangan syariah				
b. Dependent Variable: keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah				

Sumber: Data Diolah SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 4.44 hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,284. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah sebesar 28,4% sedangkan 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini lakukan tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Indikator yang terdapat dalam variabel

literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah termasuk dalam katagori yang cukup baik (sedang), hal ini ditunjukkan karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdianti dan Utami (2017) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah non ekonomi pada katagori sedang dengan presentasi sebesar 68,7%.

Berdasarkan uji koefesien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,284. Artinya, pengaruh yang diberikan oleh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah sebesar 28,4% sedangkan 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Seperti variabel religiusitas, pelayanan, dan lain sebagainya. Hal ini seperti ditemukan dalam penelitian Cahyanty (2018) yang menganalisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas masyarakat, dan keterjangkauan akses layanan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Dari hasil uji statistik secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , variabel literasi keuangan syariah (X) dapat diketahui memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,776 dan t_{tabel} sebesar 1,998, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,776 > 1,998$) dengan ini nilai signifikannya sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 di tolak, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (Y). Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seorang dosen maka akan semakin baik pula terhadap sikap seorang dosen dalam mengambil keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, produk pada lembaga keuangan syariah dan jenis-jenis lembaga keuangan syariah dan juga mengetahui bahwa lembaga keuangan syariah terhindar dari unsur riba.

Agustianto dalam Handinda (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan syariah. Dalam hal ini potensi profitabilitas yang akan diperoleh lembaga keuangan akan semakin baik pula. Selain itu, literasi keuangan syariah juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus menciptakan dan mengembangkan produk dan jasa keuangan secara inovatif dan lebih dijangkau oleh masyarakat dan sesuai dengan kebutuhannya, agar masyarakat dapat terhindar dari investasi yang salah. Selain itu yang menjadi salah satu tolak ukur perekonomian suatu negara adalah tingginya tingkat literasi keuangan di dalam suatu negara. Disini pemerintah dan tokoh-

tokoh yang terkaitlah yang mempunyai kontribusi besar serta peran sangat penting dalam peningkatan literasi keuangan di dalam suatu negara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyanty (2018) yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan jasa perbankan syariah.

Berdasarkan hasil dekriptif yang dilakukan oleh peneliti terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, maka bisa disimpulkan untuk pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum tentang dasar keuangan syariah responden lebih banyak menjawab setuju dan sangat setuju, itu artinya responden memahami dan mengetahui dasar keuangan dengan baik. Kemudian untuk pertanyaan-pertanyaan tentang produk dan lembaga keuangan syariah responden banyak menjawab setuju dan ragu-ragu, itu artinya masih ada sebagian dari responden yang belum sepenuhnya memahami dan mengetahui tentang produk pada lembaga keuangan syariah. Selanjutnya jika dilihat dari pertanyaan tentang cara manajemen keuangan dan mempersiapkan pensiun yang mandiri responden juga masih ada yang menjawab ragu-ragu bahkan ada yang menjawab tidak setuju, itu artinya responden belum mengetahui cara manajemen keuangan dan belum mempersiapkan masa pensiun yang mandiri.

Begitupu hasil kajian yang dilakukan oleh peneliti pada saat penyebaran kuesioner, lembaga keuangan syariah yang paling dominan digunakan yaitu bank syariah, karena semua responden

menggunakan bank syariah, tetapi tidak untuk lembaga keuangan syariah lainnya. Hal ini diduga karena bank syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang menjadi sarana para dosen dalam penerimaan pendapatan setiap bulannya. Begitu pula dari hasil jawaban pada pertanyaan dalam kuesioner, responden lebih banyak mengetahui mengenai bank syariah dibandingkan dengan pegadaian syariah, asuransi syariah dan investasi syariah.

Dari hasil jawaban responden dalam kuesioner penelitian juga terdapat bahwa tingkat pendidikan terakhir berpengaruh pada tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, walaupun responden masih banyak responden yang belum memahami tentang produk-produk pada lembaga keuangan syariah tetapi sebagian dari mereka sudah memahami dan mengetahuinya. Begitu pula dengan pendapatan perbulan dan usia, walaupun responden relatif menjawab ragu-ragu dari pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, tetapi banyak juga dari responden juga sudah memahami dan mengetahui tentang literasi keuangan syariah. Artinya tingkat pendapatan perbulan dan usia responden berpengaruh pada tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2017) yang menganalisis determinasi tingkat literasi keuangan masyarakat pada lembaga keuangan syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan menggunakan *software* SPSS versi 20, didapatkan hasil sebagai berikut:

Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah, berdasarkan hasil uji statistik secara parsial seperti yang sudah dipaparkan dalam bab pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seorang dosen maka akan semakin baik pula terhadap keputusannya dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Keuangan Syariah, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada dosen tentang literasi keuangan syariah agar menjadi lebih baik kedepannya.
2. Bagi dosen diharapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan syariah dan lebih proaktif dalam mempelajari aspek-aspek keuangan yang ada, seperti yang kita ketahui dosen juga bisa menjadi sarana dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mahasiswa khususnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan untuk mendapatkan

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Mumahammad Yazid. (2009). *Fiqh Muamalah dan Implementasinya Dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Logung Pustaka
- Ahyar, Muhammad Khozin. (2017). Literasi Keuangan Syariah Dalam Konteks Pondok Modern (Studi kasus pondok modern As-Syifa Balik Papan), *Skripsi*, Surakarta: UIN Surakarta
- Anggraeni, Brirawani Dwi (2015) Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan. Studi Khusus : UMKM Depok, *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 23-28
- Aribawa, Djuwita. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah, *Jurnal Siasat Bisnis* 20(1), 2-13
- Cahyanti, Deby Hana. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Masyarakat dan Keterjangkauan Akses dan Layanan Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah (Studi Khusus Masyarakat Yogyakarta). *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Chen, H., dan Volpe, R. (1998) „An Analysis of Personal Literacy among College Students.“, *Financial Service Review*, 7(2), 107–128
- Djuwita, Diana dan Ayus Ahmad Yusuf. (2018). Tingkat literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangang Usaha, *Al-Amwal*, 10(1) , 107-112

- Effendi, Arif. (2016). Asuransi Syariah Di Indonesia (Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah). *Wahana Akademika*. 3(2).
- Emzir. (2012). *Metodelogi pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Raja Grafindo Persada
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponogoro.
- Hadinda, Rahmawati Deylla. (2019). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi tidak dipublikasi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Herdianty, Ika Fitri dan Satri Utama. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Serta Pengaruhnya Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Non Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *Jurnal tidak dipublikasi*
- Huston, Sandra. J. (2010). Measuring Financial Literacy, *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316
- Islahuddin. (2017). Peranan Pedagang Kaki Lima Dalam Menanggulangi Tingkat Pengangguran Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Makassar. *Skripsi tidak dipublikasi*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alahuddin Makassar. 30-35
- Isnurhadi. (2013). Kajian Tingkat Literasi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Kota

Palembang). *Palembang: Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.*

- Karim, Adiwarman. (2011). *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Depok: Raja Gafindo Persada
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga
- Latumaerissa, Julius.R. (2011) *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat
- Machmud, Amir dan Rukmana. (2010). *Bank Syariah Teori Kebijakan dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Mendari, Anastaia Sri dan Fransiska Soejono. (2018). Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi di Palembang: Faktor Gender dan Usia. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1)
- Moeliono, Nadya Novandriani Karina. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Dosen Universitas Telkom tahun 2017. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 11(2).
- Muhammad. (2013), *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada
- Noor, Juliansyah. (2013). *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Nopitasari, Eka. (2017). Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah. *Skripsi tidak dipublikasi*, Surakarta: IAIN Surakarta

- Pandia. Frianto., Elly Santy Ompusunggu, dan Achmad Abror. (2005). *Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT Bineka Cipta
- Pardiansyah, Elif. (2017). Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2)
- Panghayo, Novia Ari dan Musdholifah. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah. *Al-Uqad: Journal of Islamic Economics*, 2(2)
- Priadana, Mohammad. Sidik dan S. Muis. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ramadhan, Risky. (2017). Determinan Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kota Tangerang Selatan), Skripsi tidak dipublikasi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Remund, D.L. (2010). “Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy”. *The Journal of Consumer Affairs*, Volume 44, Nomor 2
- Saebani, B. A. (2017). *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Sakinah. (2014). Investasi Dalam Islam. *Iqtishadla*, 1(2)
- Setiadi, J. Nugroho. (2010). *Prilaku Konsumen*. Edisi Revisi. Jakarta: Prenamedia Grup

- Shobah, Nurus. (2017). Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya), Skripsi tidak dipublikasi, Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sufendi, Hendi. (2010). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sunyoto, Danang. (2012). *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Yogyakarta: Gava Media
- Suryani, Susie dan Surya Ramadhan. (2017). Analisis Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru. *Journal of economic, Busines and Acounting (COSTING)*. 1(1). 15-17
- Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry (2018). *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Tim Penyusun Kurikulum UIN Ar-Raniry (2015). *Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. (2016). *Pemasaran Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset

Umar, Husein.(2005). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Wirdyaningsih, Karnaen Perwataatmadja, Gemala Dewi, dan Yeni Salma Barlinti. (2007). *Bank Dan Asuransi Islam Di Indonesia*. Jakarta: kencana.

Yulianto, Agus. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Keuangan Syariah, *Skripsi tidak di publiskasi*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia

Yuniarty, Vina Sri. (2015). *Prilaku Konsumen Teory dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia

Sumber Lainnya:

[http://bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pmetaan-dan-Strategi-Peningkatan-Daya-Saing-UMKM-dalam-Menghadapi-Masyarakat-Ekonomi-ASEAN-\(2015\)-dan-Pasca-MEA-2025.aspx](http://bi.go.id/id/umkm/penelitian/nasional/kajian/Pages/Pmetaan-dan-Strategi-Peningkatan-Daya-Saing-UMKM-dalam-Menghadapi-Masyarakat-Ekonomi-ASEAN-(2015)-dan-Pasca-MEA-2025.aspx)

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>

<https://sumatra.bisnis.com/read/20180628/534/810401/jumlah-umkm-di-aceh-naik-kualitas-stagnan>

<http://tangerangrayaonline.com/2016/08/24/ojk-luncurkan-buku-seri-literasi-keuangan-di-uph/>

www.viva.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Responden Yth,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya Muna Dahlia (150603238), mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Kuesioner ini disusun dalam rangka penelitian sebagai syarat kelulusan. Penelitian ini tentang **“Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (studi pada Dosen UIN Ar-Raniry)”**

Mengingat pentingnya data ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk dapat mengisi dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara(i) berikan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Atas perhatian dan waktu Bapak/Ibu/Saudara(i) saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya,

Muna Dahlia

Munadahlia777@gmail.com

DATA NASABAH

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda (✓):

Nama :

Jenis kelamin :

☐ Laki-laki

☐ Perempuan

Usia :

☐ <27 tahun

☐ 39-49 tahun

☐ 28- 38 tahun

☐ >50 tahun

Pendidikan Terakhir :

☐ S1

☐ S3

☐ S2

Status :

☐ Kawin

☐ Belum Kawin

☐ Lainnya _____

Pendapatan Perbulan:

☐ <Rp 1.000.000

☐ Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000

☐ Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000

☐ >Rp 5.000.000

Produk Lembaga Keuangan yang digunakan :

- ☐ Bank Syariah
- ☐ Asuransi Syariah
- ☐ Investasi Syariah
- ☐ Lainnya, Sebutkan:

A. PETUNJUK PENGISIAN

Berikanlah jawaban untuk mengisi pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan jawaban anda.

A. Kriteria

- STS : Sangat Tidak Setuju
- TS : Tidak Setuju
- RG : Ragu-ragu
- S : Setuju
- SS : Sangat Setuju

Isilah sejumlah pertanyaan di bawah ini :

1. Literasi Keuangan Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
Pengetahuan						
1	Saya memahami tentang konsep keuangan syariah					

2	Saya mengetahui bahwa ekonomi syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat					
3	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik					
4	Saya mengetahui Al-qur'an merupakan dasar hukum ekonomi syariah					
5	Saya mengetahui Ijma' ijthad merupakan dasar hukum ekonomi syariah					
6	Saya memahami produk-produk pada lembaga keuangan syariah					
7	Saya mengetahui salah satu lembaga keuangan syariah adalah bank syariah					

8	Saya memahami produk-produk pada bank syariah					
9	Saya memahami kebutuhan asuransi diri					
10	Saya mengetahui asuransi syariah adalah usaha saling tolong menolong					
11	Saya mengetahui bahwa produk pasar modal tidak semuanya beresiko tinggi					
12	Saya memahami produk-produk investasi syariah					
Kemampuan						
13	Saya memiliki kemampuan untuk merencanakan masa pensiun yang mandiri					
14	Saya memiliki kemampuan untuk membayar Zakat yang merupakan kewajiban					

	bagi setiap muslim					
15	Saya mengetahui optimalisasi pemanfaatan zakat, sedekah, infaq (ZIS) dapat dijadikan sebagai alternative permasalahan kemiskinan di Indonesia					
16	Saya memiliki kemampuan untuk mengeluarkan uang sesuai kebutuhan					
Sikap						
17	Saya selalu menyisihkan uang untuk di tabung					
18	Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi					
19	Saya selalu mempertimbangkan segala sesuatu yang hendak saya beli					

Kepercayaan						
20	Saya mengetahui pola bagi hasil pada lembaga keuangan syariah					
21	Saya mengetahui sistem bunga pada lembaga keuangan konvensional adalah riba					
22	Saya mengetahui aspek halal dan haram atas uang yang saya miliki					
23	Saya selalu membuat anggaran mingguan atau bulanan					
24	Saya merancang keuangan untuk masa depan					

2. Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah

No	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
Lembaga Keuangan Syariah						
1	Saya menggunakan lembaga keuangan syariah karena sesuai					

	dengan keinginan dan kebutuhan					
2	Saya mengetahui informasi mengenai lembaga keuangan syariah dari keluarga, teman, tetangga, media cetak, sosial, dan media televisi					
3	Lembaga keuangan syariah memberikan solusi/alternatif atas kebutuhan saya					
4	Saya memilih menggunakan lembaga keuangan syariah karena lembaga keuangan syariah handal					
5	Saya merasa puas menggunakan lembaga keuangan syariah					

Lampiran 2 : Jawaban Responden

Literasi Keuangan Syariah (X)																
No	Pengetahuan												Kemampuan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	5
7	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4
11	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4
12	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	2	3	4	5	5	4
13	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5
14	4	5	5	5	5	4	5	4	3	4	3	4	3	5	5	4
15	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4
16	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4
18	4	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	4	5	5	5
20	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
21	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	3	5	5	5
22	4	5	5	5	4	4	4	4	3	2	3	4	4	5	4	4
23	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4
24	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	3	3
25	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3

26	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
27	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	2	4	4	5	5	5
28	3	4	3	5	3	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4
29	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4
30	4	5	4	5	3	3	5	4	3	2	3	3	4	4	3	4
31	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
32	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
33	5	5	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3
34	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4
35	4	4	4	5	4	5	5	4	2	3	3	3	4	4	5	5
36	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3
38	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4
39	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
40	4	5	4	5	5	3	4	3	3	3	3	3	4	5	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5
42	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4
43	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
44	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
45	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3
46	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4
47	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	5
48	4	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	4	3
49	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2
50	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	2	5	5	4
51	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	2	4	3	5	5	4
52	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4
53	4	4	3	4	4	4	5	4	2	4	2	2	4	4	4	5
54	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5

84	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3
85	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	3	5	5	5
86	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	5	5	5	5

Literasi Keuangan Syariah (X)									Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Y)				
No	SIKAP			KEPERCAYAAN									
	17	18	19	20	21	22	23	24	1	2	3	4	5
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
3	1	5	5	3	5	4	4	5	4	5	2	4	4
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4
7	5	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5
8	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4
9	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
10	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4
11	3	2	3	5	5	5	2	3	5	5	4	4	4
12	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	3	3
13	4	4	5	4	5	5	2	4	4	2	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	1	1	1

18	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	3	4
19	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4
20	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
21	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	2	2
23	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
24	4	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
25	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4
26	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5
27	4	5	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3
28	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3
29	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3
30	5	4	5	3	5	4	3	4	4	5	4	5	4
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	3	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4
35	3	3	4	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5
36	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3
37	4	2	3	3	5	5	3	3	3	4	3	4	4
38	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3
39	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3
40	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
42	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
43	4	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	5
44	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
45	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4
46	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4

47	5	2	5	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
48	4	3	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4
49	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3
50	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
51	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4
52	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
53	5	2	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
54	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4
55	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4
56	5	3	5	3	4	4	2	3	5	5	4	4	4
57	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	4
58	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5
59	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4
60	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
61	5	4	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4
62	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5
63	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
64	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
65	4	3	3	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4
66	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4
67	3	3	3	4	5	4	3	2	5	4	4	3	3
68	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4
69	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
70	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5
71	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4
72	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
73	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
74	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5
75	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5

76	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
77	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
78	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
83	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
84	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4
85	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	1	5	5	3	5	4	4	5	4	5	2	4	4

Lampiran 3 :Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total_X	86	72	118	100.08	9.040
Total_Y	86	10	25	20.84	2.898
Valid N (listwise)	86				

Lampiran 4 : Uji Validitas

Corelation																										
		X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	X.	To	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	_X
X. Pea																										
1	rso		.5	.5		.4	.5	.3	.4		.4	.1		.1	.2		.3	.1	.2	.1	.0		.3	.4	.5	
	n		1	9		5	1	9	6		2	0		0	1		8	2	3	4	0		9	9	6	.2
	Cor		2	7		8	2	2	8		0	0		0	1		1	7	0	4	7		1	8	3	.1
	rela																									.0
	tion																									.0
	Sig.																									.0
	(2-		.0	.0		.0	.0	.0	.0		.0	.3		.3	.0		.2	.0	.1	.9	.0		.0	.0	.0	.0
	taile		0	0		0	0	0	0		1	0		4	0		4	3	8	4	0		0	0	0	.0
	d)		0	0		0	0	0	0		3	0		8	0		3	3	7	9	0		0	0	2	.0
	N		8	8		8	8	8	8		8	8		8	8		8	8	8	8	8		8	8	8	8
			6	6		6	6	6	6		6	6		6	6		6	6	6	6	6		6	6	6	86
X. Pea																										
2	rso		.5																							
	n		1																							
	Cor		2																							
	rela																									
	tion																									
	Sig.																									
	(2-		.0																							
	taile		0																							
	d)		0																							
	N		8																							
			6																							86

X. Pea 18	rs																										
Cor rela tion																											
Sig. (2- taile d)																											
N																											
X. Pea 19	rs																										
Cor rela tion																											
Sig. (2- taile d)																											
N																											
X. Pea 20	rs																										
Cor rela tion																											

Total_ Pearson Correlation	.735**	.688**	.812**	.858**	.839**	1
Y Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2 tailed).

Lampiran 5 : Uji Reliabilitas

1. Literasi Keuangan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	24

2. Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	5

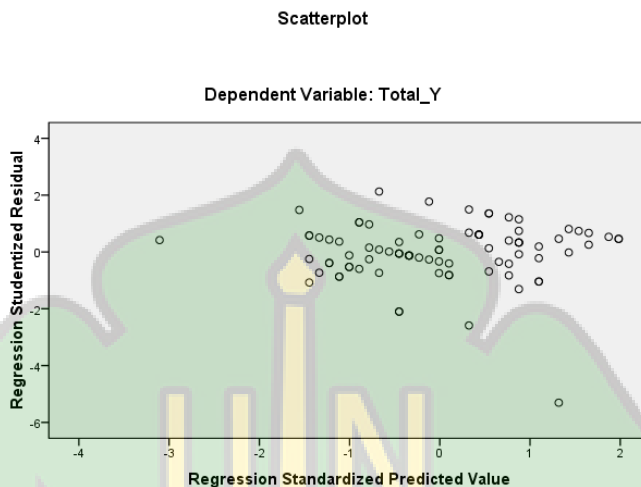
Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.45150543
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.091
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.985
Asymp. Sig. (2-tailed)		.287
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 : Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.733	2.973		1.256	.213
	Total_X	.171	.030	.533	5.776	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 8 : Uji t (UjiParsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.733	2.973		1.256	.213
	Total_X	.171	.030	.533	5.776	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 9 : Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.276	2.466

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Lampiran 10 :Tabel distribusi t

α	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001 df
78	1.292500	1.664625	1.990847	2.375111	2.640340	2.889077	3.198035
79	1.292360	1.664371	1.990450	2.374482	2.639505	2.888011	3.196628
80	1.292224	1.664125	1.990063	2.373868	2.638691	2.886972	3.195258
81	1.292091	1.663884	1.989686	2.373270	2.637897	2.885960	3.193922
82	1.291961	1.663649	1.989319	2.372687	2.637123	2.884973	3.192619
83	1.291835	1.663420	1.988960	2.372119	2.636369	2.884010	3.191349
84	1.291711	1.663197	1.988610	2.371564	2.635632	2.883071	3.190111
85	1.291591	1.662978	1.988268	2.371022	2.634914	2.882154	3.188902
86	1.291473	1.662765	1.987934	2.370493	2.634212	2.881260	3.187722
87	1.291358	1.662557	1.987608	2.369977	2.633527	2.880386	3.186569
88	1.291246	1.662354	1.987290	2.369472	2.632858	2.879533	3.185444
89	1.291136	1.662155	1.986979	2.368979	2.632204	2.878699	3.184345
90	1.291029	1.661961	1.986675	2.368497	2.631565	2.877884	3.183271
91	1.290924	1.661771	1.986377	2.368026	2.630940	2.877088	3.182221
92	1.290821	1.661585	1.986086	2.367566	2.630330	2.876309	3.181194
93	1.290721	1.661404	1.985802	2.367115	2.629732	2.875547	3.180191
94	1.290623	1.661226	1.985523	2.366674	2.629148	2.874802	3.179209
95	1.290527	1.661052	1.985251	2.366243	2.628576	2.874073	3.178248
96	1.290432	1.660881	1.984984	2.365821	2.628016	2.873360	3.177308
97	1.290340	1.660715	1.984723	2.365407	2.627468	2.872661	3.176387
98	1.290250	1.660551	1.984467	2.365002	2.626931	2.871977	3.175486
99	1.290161	1.660391	1.984217	2.364606	2.626405	2.871308	3.174604
100	1.290075	1.660234	1.983972	2.364217	2.625891	2.870652	3.173739
101	1.289990	1.660081	1.983731	2.363837	2.625386	2.870009	3.172893
102	1.289907	1.659930	1.983495	2.363464	2.624891	2.869379	3.172063
103	1.289825	1.659782	1.983264	2.363098	2.624407	2.868761	3.171250
104	1.289745	1.659637	1.983038	2.362739	2.623932	2.868156	3.170452
105	1.289666	1.659495	1.982815	2.362388	2.623465	2.867562	3.169670
106	1.289589	1.659356	1.982597	2.362043	2.623008	2.866980	3.168904
107	1.289514	1.659219	1.982383	2.361704	2.622560	2.866409	3.168152
108	1.289439	1.659085	1.982173	2.361372	2.622120	2.865848	3.167414
109	1.289367	1.658953	1.981967	2.361046	2.621688	2.865298	3.166690
110	1.289295	1.658824	1.981765	2.360726	2.621265	2.864759	3.165979
111	1.289225	1.658697	1.981567	2.360412	2.620849	2.864229	3.165282
112	1.289156	1.658573	1.981372	2.360104	2.620440	2.863709	3.164597
113	1.289088	1.658450	1.981180	2.359801	2.620039	2.863198	3.163925
114	1.289022	1.658330	1.980992	2.359504	2.619645	2.862696	3.163265
115	1.288957	1.658212	1.980808	2.359212	2.619258	2.862203	3.162616
116	1.288892	1.658096	1.980626	2.358924	2.618878	2.861719	3.161979
117	1.288829	1.657982	1.980448	2.358642	2.618504	2.861244	3.161353
118	1.288767	1.657870	1.980272	2.358365	2.618137	2.860776	3.160738

Lampiran 11: Tabel Distribusi r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393